



Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Asia Pacific Fibers Tbk
Dan Entitas Anak
30 Juni 2024, 31 Desember 2023
dan 30 Juni 2023

(Tidak Diaudit)



DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

	Halaman
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1–3
Laporan Laba Rugidan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4–5
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 91

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **VASUDEVAN RAVI SHANKAR**
Alamat kantor : The East Lt. 35 Unit 5-7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E3-2 No. 1
Jakarta 12950
Alamat Rumah/Sesuai KTP : Jl Jambu No. 30 RT.005/002
Godangdia – Menteng
Jakarta Pusat
Nomor Telpn : 021-57938555
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **DEDDY SUTRISNO**
Alamat kantor : The East Lt. 35 Unit 5-7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E3-2 No. 1
Jakarta 12950
Alamat Rumah/Sesuai KTP : Griya Soka B.23, RT 004/RW 006 Sukaraja, Sukaraja, Kabupaten Bogor,
Nomor Telpn : 021-57938555
Jabatan : Direktur

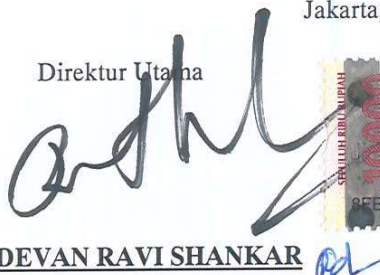
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak telah di muat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak.

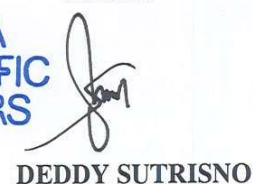
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 30 Juli 2024

Direktur Utama

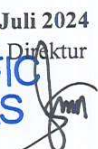

VASUDEVAN RAVI SHANKAR

Direktur


DEDDY SUTRISNO

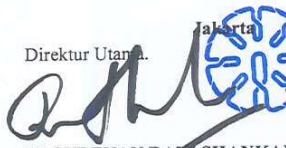
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

	Catatan	2024 US\$	2023 US\$
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	4,086,684	3,867,904
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 17.555.418 pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Pihak ketiga	6	21,038,260	26,463,240
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 67.637.756 pada tahun 2024 dan 2023	7	1,177,091	1,195,969
Aset keuangan lancar lainnya	8	2,952,184	2,962,175
Persediaan, bersih	9	45,865,789	53,919,961
Hak pengembalian aset		540,062	540,062
Uang muka pembelian Pihak ketiga	10	1,457,719	3,098,919
Pajak dibayar dimuka	29a	11,996,420	11,987,184
Biaya dibayar dimuka	11	686,834	306,543
Jumlah Aset Lancar		89,801,041	104,341,957
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang non-usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 111.962.653 pada tahun 2024 dan 2023 Pihak ketiga	12	35,697,348	35,659,173
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.450.958.530 Pada 30 Juni 2024 dan US\$ 1.448.471.195 pada 31 Desember 2023	14	66,100,311	68,133,326
Hak pakai	15	1,704,321	1,732,832
Aset tidak berwujud	16	60,758	584,588
Aset pajak tangguhan	29d	1,042,289	763,691
Jumlah Aset Tidak Lancar		104,605,027	106,873,610
JUMLAH ASET		194,406,068	211,215,567

Jakarta, 30 Juli 2024
 Direktur Utama,  **VASUDEVAN RAVI SHANKAR**
 Direktur,  **DEDDY SUTRISNO**

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

	Catatan	2024 US\$	2023 US\$
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha Pihak ketiga	17	9,259,276	16,821,725
Biaya yang masih harus dibayar	18	50,430,297	49,789,060
Utang pajak	29 b	140,469	141,212
Utang bank	20	94,806,221	95,846,330
Utang terjamin	21	922,978,164	931,547,148
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27	308,191	308,191
Bagian lancar dari liabilitas sewa		753,312	753,312
Liabilitas pengembalian dana		566,271	566,271
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	25	5,604,216	4,083,922
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,084,846,416	1,099,857,171
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman kepada institusi keuangan lain:			
Wesel bayar tidak terjamin	22	33,861,968	33,196,458
Pinjaman modal	23	22,445,000	22,445,000
Pendapatan ditangguhkan	26	105,740	112,021
Bagian tidak lancar dari liabilitas sewa	30	772,448	1,079,301
Imbalan pasca kerja jangka panjang	28	9,699,047	9,699,047
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		66,884,203	66,531,827
Jumlah Liabilitas		1,151,730,620	1,166,388,998




Direktur Utama
VASUDEVAN RAVI SHANKAR

Jakarta, 30 Juni 2024
 Direktur
DEDDY SUTRISNO



PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

	Catatan	2024 US\$	2023 US\$
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			
Modal Saham			
Modal dasar 12.357.255.040 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per lembar saham untuk Seri A, Rp 1.000 per saham untuk Seri B, dan Rp 40 per saham untuk Seri C pada tahun 2024 dan 2023		-	-
Modal ditempatkan dan disetor penuh, 219.696.000 saham Seri A, dan 2.276.057.347 saham Seri C pada tahun 2024 dan 2023	31	635,689,316	635,689,316
Tambahan modal disetor	32	624,323,168	624,323,168
Saldo laba (akumulasi defisit)			
Ditentukan penggunaannya	33	2,345,301	2,345,301
Tidak ditentukan penggunaannya		(2,219,682,337)	(2,217,531,216)
Jumlah defisiensi modal		(957,324,552)	(955,173,431)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		194,406,068	211,215,567

Jakarta, 30 Juni 2024

Direktur Utama Direktur

VASUDEVAN RAVISHANKAR DEDDY SUTRISNO

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN RUGI LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023

	Catatan	30 Juni 2024 US\$	30 Juni 2023 US\$
PENDAPATAN			
Pendapatan bersih	38	116,303,816	155,728,059
Pendapatan usaha lainnya	39	766,829	942,096
Jumlah pendapatan		117,070,645	156,670,155
BEBAN POKOK PENJUALAN	40	(116,318,315)	(152,732,990)
LABA KOTOR		752,330	3,937,165
Beban umum dan administrasi	43	(6,960,416)	(8,864,144)
Beban keuangan – bersih	44	(2,292,535)	(2,533,101)
Beban penjualan	42	(2,262,044)	(2,920,572)
Laba selisih kurs, bersih		7,992,964	(3,853,508)
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	45	339,982	807,507
		(3,182,049)	(17,363,819)
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2,429,719)	(13,426,654)
BEBAN PAJAK			
Manfaat (beban) pajak tangguhan – bersih	29e	278,598	(1,004,671)
Jumlah manfaat (beban) pajak		278,598	(1,004,671)
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(2,151,121)	(14,431,324)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(2,151,121)	(14,431,324)

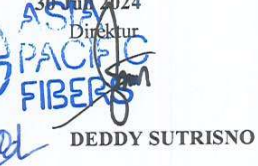
Jakarta, 30 Juni 2024
 Direktur Utama  **VASUDEVAN RAVI SHANKAR**
 Direktur  **DEDDY SUTRISNO**

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN RUGI LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023

	Catatan	30 Juni 2024 US\$	30 Juni 2023 US\$
Jumlah laba bersih diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		(2,151,121)	(14,431,324)
Jumlah penghasilan bersih komprehensif diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		(2,151,121)	(14,431,324)
LABA (RUGI) PER SAHAM:			
Dasar		(0.0009)	(0.0058)
Dilusian		(0.0009)	(0.0058)

Jakarta
 Direktur Utama.

 VASUDEVAN K. V. SHANKAR

30 Juni 2024
 Direktur

 DEDDY SUTRISNO

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

	Catatan	Modal Saham	Tambahan modal disetor	di tentukan penggunaanya	tidak di tentukan penggunaanya	Jumlah Equitas (Defisiensi Modal)
Saldo per 1 Januari , 2023		635,689,316	624,323,168	2,345,301	(2,206,795,997)	(944,438,212)
Jumlah laba bersih periode berjalan						
Jumlah Laba bersih periode berjalan dan Laba komprehensif lain, setelah pajak					(14,431,324)	(14,431,324)
Saldo per 30 Juni 2023		635,689,316	624,323,168	2,345,301	(2,221,227,321)	(958,869,536)
Saldo per 1 January , 2024		635,689,316	624,323,168	2,345,301	(2,217,531,216)	(955,173,431)
Jumlah laba bersih periode berjalan						
Jumlah Laba bersih periode berjalan dan Laba komprehensif lain, setelah pajak					(2,151,121)	(2,151,121)
Saldo per 30 Juni 2024		635,689,316	624,323,168	2,345,301	(2,219,682,337)	(957,324,552)

Jakarta 30 Juli 2024

Direktur Utama  VASUDEVAN RAVI SHANKAR	Direktur  DEDDY SUTRISNO
---	---



PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

	2024 US\$	2023 US\$
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	130,499,916	166,712,671
Pembayaran kepada pemasok	(115,170,546)	(134,253,198)
Pembayaran gaji	(10,203,500)	(12,091,122)
Pembayaran kas operasi lainnya, bersih	(6,296,018)	(23,031,974)
	(1,170,149)	(2,663,622)
 Kas yang diperoleh dari operasi		
Pendapatan (Beban) bunga dan lainnya	339,982	807,507
Pembayaran pajak penghasilan	-	(333,493)
Penerimaan hasil restitusi pajak	1,618,598	635,784
 Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	788,431	(1,553,824)
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(1,994)	(232,581)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1,994)	(232,581)
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang	2,000,000	-
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,000,000)	-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-
 KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	786,437	(1,786,405)
PENGARUH SELISIH KURS ATAS MATA UANG ASING	(567,656)	(482,930)
 SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3,867,904	6,018,967
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4,086,684	3,749,632

Jakarta 30 Juli 2024




Direktur Utama. **PT ASIA PACIFIC FIBERS** Direktur

VASUDEVAN KAVI SHANKAR **DEDDY SUTRISNO**

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asia Pacific Fibers Tbk (“Perusahaan”) memproduksi bahan kimia dan serat sintetis, pertenunan dan perajutan serta aktivitas lainnya yang berhubungan dengan industri tekstil. Perusahaan mempunyai 2 (dua) pabrik, dan memasarkan produknya di dalam dan di luar negeri, diantaranya ke Eropa, Amerika Serikat, Asia, Australia dan Timur Tengah.

PT Asia Pacific Fibers Tbk didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 22 tanggal 15 Februari 1984 dari Januari Tirtaamidjaja, S.H., notaris di Jakarta. Undang-undang diatas telah diubah dengan Undang-undang Perusahaan Terbatas Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6107.HT.01.01.TH.84 tanggal 26 Oktober 1984 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3247 Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 7 September 1990

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 92 tanggal 24 Maret 2009 oleh notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052618.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 50 tanggal 10 September 2009 oleh notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Polysindo Eka Perkasa Tbk menjadi PT Asia Pacific Fibers Tbk. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54294.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 10 Nopember 2009 dan diumumkan dalam Tambahan No. 21449 Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 24

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 107 tanggal 23 Februari 2012 oleh notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai implementasi dari program pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (MESOP) berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. IX.D.4. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018443.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 29 Februari 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan, dengan akta No. 30 tanggal 7 Juli 2015 oleh notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0954603., tahun 2015, tanggal 31 Juli 2015

Kemudian, Perusahaan juga telah menerima persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) untuk melakukan ekspansi terhadap kapasitas fiber di Karawang melalui surat persetujuan No. /B/II/PMDN/2011 tanggal 24 Februari 2011. Proyek ini dimulai pada kuartal kedua tahun 2012.

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 9 September 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., tujuan dan ruang lingkup aktivitas Perusahaan sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar meliputi industri kimia dan serat sintetis, pertenunan, perajutan, peralatan kedokteran dan kedokteran gigi dan perlengkapan lainnya, serta aktivitas lain yang berhubungan dengan industri kecil. Perusahaan berkedudukan di Kendal, Jawa Tengah dengan pabrik yang berlokasi di Kendal, Jawa Tengah dan Karawang, Jawa Barat. Kantor perwakilan Perusahaan berlokasi di Gedung “The East” , Lantai 35, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung (dahulu Jalan Lingkar Mega Kuningan) Kav. E-3.2 No. 1, Jakarta. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1986

Perusahaan turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar dua lokasi pabrik yang terletak di Karawang dan Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam upaya untuk mendukung kegiatan ini dengan lebih efektif. Perusahaan telah mendirikan yayasan yang bernama “Yayasan Asia Pasific Fiber” pada tanggal 15 Januari 2010. Persetujuan pendirian yayasan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU 960.AH.01.04. Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Damiano Investments B.V., yang didirikan di Belanda, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah ADM Capital and Spinnaker Capital Company, yang masing-masing didirikan dan berdomisili di Hong Kong dan Inggris.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan

- Pada tanggal 14 Desember 1990, Perusahaan menawarkan 12.000.000 sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sekarang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 8 Oktober 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), dengan suratnya No. S-1738/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 184.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 1 November 1993.
- Pada tanggal 15 Desember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM. No S-2027/PM/1994, perihal perubahan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham.
- Pada tanggal 20 Mei 1996, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, dengan suratnya No. S-778/PM/1996, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.104.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 10 Juni 1996.
- Pada tanggal 11 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, dengan suratnya No. S-2844/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 2.185.920.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 5 Januari 1998.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menerbitkan Unsecured Senior Notes sebesar US\$ 125.000.000 yang dicatat di Bursa Efek Luxembourg. Pada tahun 1996, Perusahaan menawarkan kepada pemegang Unsecured Senior Notes untuk menukarkan Notes tersebut dengan Guaranteed Senior Notes sebesar US\$ 125.000.000 yang diterbitkan oleh PIFC dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin. Wesel ini dicatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1996, PIFC, dengan Perusahaan sebagai penjamin, menerbitkan Secured Floating Rate Notes sebesar US\$ 50.000.000 dan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 260.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1997, PIFC, dengan Perusahaan sebagai penjamin, menerbitkan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 250.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg
- Sejak bulan Januari 2000, wesel bayar yang dikeluarkan oleh PIFC sudah tidak tercatat (delisted) dari Bursa Efek Luxembourg
- Mulai bulan Desember 2004, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.393.920.000 disuspensi sehubungan dengan tuntutan pailit terhadap Perusahaan dan keterlambatan menyerahkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Saham-saham Perusahaan tetap disuspensi walaupun Perusahaan telah lepas dari pailit. Akan tetapi, Perusahaan berusaha untuk keluar dari suspensi ini dengan menyerahkan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Kemudian, pada bulan Juli 2006, saham-saham Perusahaan telah diperdagangkan kembali.
- Pada tahun 2006, Perusahaan telah melakukan konversi atas utang tidak terjamin sebagai bagian dari implementasi perjanjian perdamaian yang telah diputuskan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan menerbitkan sebanyak 43.144.238.750 lembar saham dimana sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia. saham tersebut tidak dapat diperdagangkan dalam waktu 1 (satu) tahun. Kemudian, pada bulan Oktober 2007, saham baru tersebut telah diperdagangkan.
- Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Februari 2008, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan penggabungan nilai nominal saham (reverse stock split) dengan rasio 20 berbanding 1 yang artinya 20 saham lama akan menjadi 1 saham baru. Reverse stock ini dilakukan agar saham Perusahaan lebih likuid dan sesuai dengan kinerja Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Maret 2008. Selanjutnya, menurut akta notaris Sutjipto, S.H. No. 122 tanggal 27 Februari 2008 tentang perjanjian pembelian sisa saham hasil reverse stock Perusahaan, dinyatakan bahwa PT Trimegah Securities Tbk sebagai pembeli siaga. Disamping itu, jumlah saham hasil reverse stock telah diperdagangkan di Pasar Reguler pada tanggal 14 Maret 2008.
- Pada tanggal 10 Oktober 2008, saham dari Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) sudah tidak tercatat (delisted) di Bursa Efek Indonesia melalui surat keputusan No. S 04741/BEI.PSR/09/2008 dan Peng-004/BEI.PSR/DEL/09-2008 akibat suspensi saham PT Texmaco Jaya Tbk dari perdagangannya dan masalah kelangsungan hidupnya.
- Sejak tanggal 2 Desember 2009, saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia sudah diganti dengan menggunakan nama Perusahaan yang baru.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

- Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2009 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 91 tanggal 24 Maret 2009, notaris di Jakarta. Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (Management Employee Stock Option Programme / MESOP) sebanyak 118.845.397 lembar saham seri C (5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor). Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052619.AH.01.09., tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009. Berdasarkan rencana Perusahaan yang telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia melalui surat tertanggal 17 Maret 2009, program ini telah diimplementasikan pada 1 Februari 2012.
- Kemudian, berdasarkan akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 107 tanggal 23 Februari 2012, notaris di Jakarta, program pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (Management Employee Stock Option Programme / MESOP) telah diimplementasikan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 45 per saham. Semua saham telah disetor penuh melalui rekening bank Perusahaan pada tanggal 20 Februari 2012 dan 21 Februari 2012, dan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia melalui pengumuman No. Peng P-00032/BEL.PPR/03-2012 tanggal 5 Maret 2012 dan No. Peng-P- 00033/BEL.PPR/03-2012 tanggal 7 Maret 2012.
- Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2012 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 88 tanggal 18 Juni 2012, notaris di Jakarta. Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (Management Employee Stock Option Programme / MESOP) sebanyak 74.872.600 lembar saham seri C (3% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor). Perusahaan telah mengirimkan surat No. 068/APF-CS/VI/2014 tanggal 25 Juni 2014 dan No. 071/APF-CS/VIII/2014 tanggal 7 Juli 2014 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang perihal pembatalan atas implementasi MESOP akibat belum selesainya restrukturisasi hutang yang telah mengakibatkan penurunan pada harga pasar saham Perusahaan. Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2015 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 49 tanggal 16 Juni 2015, notaris di Jakarta. Pemegang Saham setuju untuk melakukan pembatalan atas implementasi MESOP.

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

Perusahaan induk memiliki beberapa entitas anak yang tidak aktif sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Operasi / Komersial	Kepemilikan	Dlm Jutaan - USD	
					2023	2022
PT Texmaco Jaya Tbk (TJ)	Karawang	Perdagangan, pertenunan, perajutan dan	1972	92	228	228
PT Texmaco Graha Busana (TGB), dimiliki TJ dengan kepemilikan 99%	Jakarta	Perdagangan tekstil dan produksi pakaian jadi dan asesori	1991	91	167	167
Polysindo International Finance Company B.V. (PIFC)	Belanda	Jasa Keuangan	1994	100	682	682
Polysindo (Mauritius) Ltd. (PML)	Belanda	Jasa Keuangan	Pra Operasi	100	-	-

- Pada tahun 2001, Perusahaan mengakuisisi 10.000 saham yang merupakan 100% kepemilikan di Polysindo (Mauritius) Ltd. Saham yang diperoleh sejumlah US\$ 10.000. Perbedaan antara harga perolehan dengan nilai aktiva bersih dari PML sejumlah 221.924.188 (setara dengan US\$ 21.339) dicatat pada akun "selisih restrukturisasi entitas sependangali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 32)
- Tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan Polysindo (Mauritius) Ltd., dan Polysindo International Finance Company BV selama tahun 2024 dan 2023. Perusahaan berniat untuk menutup kegiatan Entitas Anak tersebut bersama dengan proses restrukturisasi Perusahaan.
- Terhitung bulan April 2008, operasional divisi Fleece pada PT Texmaco Jaya Tbk (TJ) telah dioperasikan oleh Perusahaan dengan sistem maklon.
- Sejak semester kedua tahun 2004, PT Texmaco Graha Busana sudah menghentikan operasional bisnisnya.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

- Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit (manajemen kunci) pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2022 adalah sesuai dengan Akta notaris No. 39 tanggal 27 Juni 2024 dari Aryanti Artisari, S.H M.K.n notaris di Jakarta dan Akta Notaris No. 83 tanggal 21 Juli 2022 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta.

- Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Robert Mc Carthy	Robert Mc Carthy
Komisaris Independen	Ir. Agus Tjahajana Wirakusumah Sumiyati	Ir. Agus Tjahajana Wirakusumah Sumiyati
Komisaris	Christoper Ian Teague Christopher Robert Botsford Alexander Shaik	Christoper Ian Teague Christopher Robert Botsford Alexander Shaik
<u>Dewan Direksi:</u>		
Direktur Utama	Vasudevan Ravi Shankar	Vasudevan Ravi Shankar
Direktur	Jegatheesan Seeniappa -- Dr. Antonius Widyatma Sumarlin Deddy Sutrisno	Jegatheesan Seeniappa Peter Vinzenz Merkle Dr. Antonius Widyatma Sumarlin Deddy Sutrisno

- Untuk memenuhi Peraturan BAPEPAM No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

Susunan Komite Audit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris/The Resolution of The Board of Commissioners No. 100/APF-CS/2023 tanggal 22 November 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Ketua	Sumiyati	Sumiyati
Anggota	Doedy Darwin Husni Sidik Sodikin	Doedy Darwin Husni Sidik Sodikin

- Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Bapak Tunaryo.
- Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah membentuk departemen internal audit untuk memenuhi ketentuan BAPEPAM-LK. Ketua internal audit adalah Bapak Manauri Pardede sejak tanggal 08 Januari 2024
- Pada tanggal 30 Juni 2024 Perusahaan Induk memiliki 2.364 orang karyawan tetap, dan pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan Induk memiliki 2.236 orang karyawan tetap, sedangkan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Entitas anak tidak memiliki karyawan tetap dan tidak tetap.

e. Persetujuan dan Otorisasi atas Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disetujui dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Juli 2024.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI

a. Kelangsungan Hidup

Industri Poliester terus menghadapi ketidakpastian dan volatilitas selama tahun 2023 karena ketegangan geopolitik yang berkepanjangan – perang Rusia/Ukraina, perlambatan pertumbuhan ekonomi global, inflasi yang tinggi, dan kenaikan biaya bunga. Seluruh rantai poliester berada di bawah tekanan berat dengan permintaan yang lesu dan tantangan pasokan yang berlebihan. Banyak produsen yang mengurangi produksinya dan beberapa di antaranya tutup karena tren penurunan ini. Pakar dan analis industri mengaitkan perlambatan ini terutama dengan jenuhnya fundamental permintaan, yang mengakibatkan banyaknya persediaan benang di pabrik. Perusahaan manufaktur di sektor hulu, terutama PTA dan MEG terus menghadapi tekanan yang semakin menipiskan margin. Margin PTA, yang pulih pada Q1 2023, kemudian mulai turun dan tetap fluktuatif sehingga berdampak signifikan pada margin rantai poliester.

Harga minyak mentah dan PX tetap kuat dan menunjukkan tren peningkatan selama periode tersebut. Sebaliknya, harga serat dan benang terus merosot sehingga mengikis margin produk secara signifikan. Meskipun harga viscose hampir tidak berubah, harga kapas menunjukkan tren penurunan selama periode tersebut dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata indeks Cotton A telah turun 25% dibandingkan tahun sebelumnya 2022.

Industri poliester menjadi saksi tren harga yang fluktuatif dan menurun pada sebagian besar produk dalam rantai poliester karena sejumlah faktor yang mempengaruhi pasokan-permintaan. Permintaan di pasar-pasar utama mengalami penurunan yang parah karena berbagai alasan; ditambah dengan kelebihan pasokan, ketidakseimbangan paraxylene, PTA dan MEG, sementara produk poliester (seperti PET kualitas botol) juga menghadapi nasib serupa. Di pasar yang kurang seimbang ini, harga-harga masih bergejolak karena ketidakpastian. Margin untuk banyak produk dalam rantai nilai tertekan karena kondisi pasar dan margin berada di bawah tekanan selama paruh kedua tahun ini.

Harga dan margin rantai Poliester masih sangat tertekan karena melimpahnya pasar dan melemahnya permintaan dari sektor hilir. Tren penurunan ini berlanjut sepanjang periode yang memaksa produsen Poliester mengurangi produksi secara signifikan untuk menghindari penumpukan inventaris dan kerugian.

Sektor TPT (Tekstil) dalam negeri menghadapi tantangan yang cukup besar untuk mempertahankan pemulihan pascapandemi dan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi. Perlambatan perekonomian yang berlangsung sejak triwulan terakhir tahun 2022 berdampak pada melemahnya pertumbuhan industri, melemahnya harga komoditas, dan gelombang besar barang impor yang menyebabkan kelebihan pasokan di pasar dalam negeri. Krisis geopolitik global akibat dampak perang Rusia-Ukraina mulai berdampak pada dinamika perekonomian yang berdampak buruk pada industri tekstil di Indonesia. Hilangnya pasar ekspor mengakibatkan terjadinya kelebihan stok pada sebagian besar perusahaan TPT di Indonesia. Sementara di sisi lain, pasar dalam negeri dibanjiri produk impor – baik legal maupun ilegal – sehingga menyebabkan melimpahnya pasar. Tahun 2023 hanya mencatat ekspor TPT sebesar US\$ 11,01 miliar atau lebih rendah 8,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Industri ini mencatatkan kinerja sebesar US\$ 13,02 miliar pada tahun 2022. Perlambatan serupa juga terjadi pada nilai impor tahun 2023. Industri TPT mencatat nilai impor sebesar US\$ 8,3 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan US\$ 10,05 miliar pada tahun 2022. Akibatnya, neraca perdagangan sektor TPT turun signifikan menjadi US\$ 2,72 miliar pada tahun 2023 dari US\$ 2,96 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini mengkhawatirkan industri karena angka ini bahkan lebih rendah dibandingkan tahun 2021 yang sebagian besar terganggu oleh pandemi.

Di tengah ketidakpastian dan gangguan parah pada pasar di atas, Perseroan terpaksa mengurangi operasinya secara bertahap untuk mengatasi aktivitas hilir dan menghindari penumpukan stok. Tingkat produksi jauh di bawah optimal. Damiano Investments B.V., Belanda, pemegang saham mayoritas kami telah meningkatkan fasilitas modal kerja menjadi US\$ 102 juta dalam bentuk Letter of Credit melalui Deutsche Bank, Hong Kong untuk menambah modal kerja guna mendukung kegiatan operasionalnya. Perusahaan telah melampaui batas penarikan modal kerja karena kerugian EBITDA dan defisit kas selama periode tersebut.

Pada paruh pertama tahun 2023, harga minyak mentah berfluktuasi menyusul larangan impor minyak mentah dan produk Rusia dari Uni Eropa, beberapa kenaikan suku bunga di antara bank sentral global, serta kekhawatiran inflasi dan resesi. Namun, harga minyak mentah Brent pada paruh pertama tahun 2023 jauh lebih stabil dibandingkan tahun 2022, ketika harga mencapai titik tertinggi dalam beberapa tahun akibat invasi besar-besaran Rusia ke Ukraina. Pada paruh kedua tahun 2023, ketegangan geopolitik dan kekhawatiran seputar permintaan minyak mentah mengakibatkan lebih banyak fluktuasi harga. Harga minyak mentah Brent pada akhir tahun berada pada US\$ 78/b, US\$ 4 di bawah awal tahun 2023.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Tren pemulihan yang terjadi pada tahun sebelumnya tidak berlangsung lama. Perang berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina serta dampaknya terhadap perekonomian dan perdagangan global semakin memperlambat proses pemulihan. Situasi pasar Poliester belum menunjukkan perubahan signifikan selama tahun 2023. Sebaliknya kondisi perdagangan menjadi lebih ketat dengan lesunya permintaan dan situasi pasokan yang berlebihan. Sebagian besar produsen di seluruh dunia telah meningkatkan operasi mereka untuk mengatasi krisis ini. Harga dan margin rantai Poliester terus tertekan karena volatilitas harga minyak mentah dan bahan baku.

Kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan terkena dampak negatif dari sejumlah faktor seperti penurunan produksi dan penjualan yang signifikan, lesunya permintaan, menurunnya margin produk, dan pergerakan harga stok pakan yang fluktuatif. Perusahaan mengalami kerugian EBITDA sebesar US\$ 3,879 pada tahun berjalan (Januari sampai dengan Juni 2024) dibandingkan dengan EBITDA tahun 2023 sebesar 6,65 juta. Hasil negatif pada EBITDA terutama disebabkan oleh penutupan pabrik, rendahnya pemanfaatan kapasitas, rendahnya margin produk, serta hilangnya produksi dan penjualan.

Karena kerugian EBITDA sepanjang tahun ini, Perusahaan menghadapi kemunduran besar dalam posisi arus kas untuk memenuhi kebutuhan operasional dan modal kerja, kebutuhan belanja modal yang penting, dan komitmen keuangan lainnya.

Karena tidak adanya kas yang memadai dan berkurangnya modal kerja, Perusahaan tidak dapat membayar bunga kepada kreditur tanpa jaminan (Surat Utang Baru) sepanjang tahun. Jumlah bunga yang harus dibayar selama empat kuartal kepada kreditur tanpa jaminan dikapitalisasi sesuai persetujuan mayoritas kreditur.

Industri poliester setelah menghadapi perubahan menyakitkan selama Pandemi terus mengalami pasang surut. Dipengaruhi oleh lonjakan nilai minyak mentah, gas alam, dan nafta, rantai poliester juga mengalami fluktuasi harga dan erosi margin. Masa depan rantai Polyester diperkirakan akan dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- 1 Kelebihan kapasitas: di seluruh rantai poliester, kelebihan pasokan sedang terjadi atau sudah berjalan lancar, dan ini diperkirakan akan memburuk pada tahun 2024.
- 2 Tekanan margin: kelebihan pasokan dapat membebani harga, dan menekan margin ke wilayah yang merugi, jika belum terjadi pada banyak produsen dalam rantai; ini adalah berita buruk karena biaya hulu diperkirakan tidak akan rendah mengingat tren harga energi.
- 3 Rasionalisasi: karena semakin banyak produsen jatuh ke zona merah, pengurangan produksi sedang dalam proses dan aset yang kurang kompetitif bahkan perlu menghentikan produksi; proyek yang disiapkan untuk masa depan akan mengalami penundaan atau bahkan pembatalan langsung. Akan ada lebih banyak merger dan akuisisi dan bisa diperpanjang hingga beberapa tahun ke depan.
- 4 Pemulihan permintaan: untungnya bagi produsen, konsumsi diperkirakan akan meningkat mulai tahun 2024 dan seterusnya, karena kondisi ekonomi global stabil. Namun, rebound permintaan diperkirakan tidak akan cukup kuat untuk mengubah ketidakseimbangan pasar; Pergeseran untuk mengkonsumsi lebih banyak poliester daur ulang bisa mengorbankan poliester perawan.
- 5 Mengubah arus perdagangan: langkah-langkah untuk melindungi industri dari ketidakseimbangan pasar telah diambil, dalam bentuk hambatan perdagangan dan / undang-undang; ini harus bertahan dan memperkuat pada tahun 2024 dan mengubah atau bahkan mendistorsi arus perdagangan.
- 6 Melihat ke luar China: fokus pada pasar China tetap ada, tetapi ada peningkatan perhatian yang diberikan pada pasar yang lebih baru seperti Turki, Vietnam dan Timur Tengah, dan pasar yang bangkit kembali seperti AS, India dan Indonesia. Masa depan mungkin menantang bagi industri secara umum, tetapi ada percikan terang di pasar-pasar lain ini.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Singkatnya, 2024 bisa menjadi tahun yang menantang, karena tema menyeluruh tentang kelebihan kapasitas menembus hampir setiap sudut pasar. Namun demikian, permintaan pulih dan ada harapan bahwa rantai pada akhirnya dapat memperbaiki ketidakseimbangan penawaran-permintaan setelah serangkaian rasionalisasi yang menyakitkan tetapi perlu, dan pemulihan akal di antara investor.

Perusahaan dengan kemampuannya untuk meningkatkan volume produk khusus (benang berwarna / PBT) untuk aplikasi otomotif / tekstil rumah tangga, perawatan kesehatan, tekstil teknis, produk daur ulang dan strategi integrasinya untuk memasuki pasar baru untuk segmen tekstil dan non-tekstil yang berorientasi pada kinerja, akan dapat memenuhi tuntutan pasar yang berubah dan meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

Pabrik PTA di Karawang yang tidak beroperasi sejak akhir tahun 2015, akhirnya dinonaktifkan pada kuartal terakhir tahun ini karena pengoperasian kembali pabrik tersebut mungkin tidak layak secara ekonomi. Persyaratan PTA terus dialihdayakan secara eksternal

Pemanfaatan kapasitas secara keseluruhan saat ini dipertahankan sekitar 68% di kedua fasilitasnya.

Selain itu, kondisi keuangan Perusahaan pada tahun 2023 menunjukkan posisi sebagai berikut:

• Rugi komprehensif tahun berjalan sebesar	USD	2,151,121
• Modal kerja negatif sebesar	USD	995,045,375
• Defisiensi Modal sebesar	USD	957,324,552

Perusahaan memperoleh laba kotor sebesar US\$ 752.330 untuk tahun 2024 dibandingkan dengan laba kotor sebesar US\$ 3.937.165 untuk tahun 2023 . EBITDA untuk Tahun 2024 adalah negatif sebesar US\$ 3.879 karena penurunan margin di seluruh rantai poliester karena penurunan drastis dalam permintaan pasar tekstil dan pakaian jadi secara keseluruhan, yang menunjukkan tren penurunan harga dan margin secara keseluruhan. Akibatnya, Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya karena kesulitan kas.

Dalam situasi sulit saat ini, Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan biaya secara keseluruhan melalui pemotongan biaya, mengoptimalkan portofolio produk/bahan baku yang lebih baik untuk mengembangkan pelanggan baru untuk produk-produk khusus dan menghasilkan margin yang lebih besar.

Analisis tren industri poliester mengkonfirmasi bahwa bagian bawah siklus poliester akan berakhir pada Q1-2024 dan pasar poliester berada di jalur pemulihan yang lebih dapat diandalkan secara global. Di China, produsen poliester mulai beroperasi pada tingkat tinggi pada Q3-23 dan produksi secara keseluruhan mencapai rekor tertinggi.

Perbaikan pasar domestik Cina di atas akan memberikan dampak positif secara global. Perseroan percaya bahwa di Indonesia juga akan terjadi peningkatan permintaan pasar domestik setelah periode pasca hari raya. Pasar Eropa dan Amerika juga mengantisipasi permintaan yang lebih baik sebagai berikut:

- Harga RM telah mencapai titik terendah
- Suku bunga tidak akan naik lagi
- Inflasi yang lebih rendah dari tingkat sebelumnya.

Indikasi di atas menunjukkan situasi pasar yang lebih baik untuk konsumen utama produk tekstil dan pakaian jadi hilir yang bersumber dari pasar Indonesia.

Perusahaan akan terus beroperasi sebagai perusahaan yang berkelanjutan (going concern) karena pemegang saham mayoritas akan terus menyediakan modal kerja melalui fasilitas letter of credit untuk pengadaan bahan baku.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Operasional Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk):

Sebagai konsekuensi dari pernyataan pailit PT Texmaco Jaya Tbk berdasarkan keputusan Pengadilan pada tanggal 19 Agustus 2011 dengan mengacu pada putusan pengadilan 10/PKPU/2010/ PN.NIAGA.JKT.PST.Jo.No.71/PAILIT/2010/PN.NIAGA.JKT.PST, manajemen Perusahaan dan penegakan proses likuidasi berada di bawah tim kurator yang ditunjuk oleh Pengadilan dan diawasi oleh hakim pengawas. Kurator dan Pengadilan Niaga Jakarta telah mengakui dan mendaftarkan jumlah piutang sebesar Rp 1.106.832.761.717 sebagai utang tanpa jaminan. Proses likuidasi entitas anak Perseroan masih dalam proses.

Untuk saat ini, Pengadilan telah menyetujui untuk melanjutkan kelangsungan usaha dari operasional divisi Fleece untuk mempertahankan nilai dari aset pailit. Sesuai dengan persetujuan Pengadilan dan sesuai dengan perjanjian tolling antara tim kurator dengan PT Asia Pacific Fibers Tbk, divisi Fleece tetap dioperasikan secara tolling

Berdasarkan PSAK 10 (Revisi 2014), Perseroan dan Entitas Anak telah menetapkan dolar AS sebagai mata uang fungsional karena transaksi keuangan utama seperti Penjualan, Pembelian, Harga dan lain-lain, ditransaksikan dalam mata uang dolar. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak telah memilih untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Dolar AS efektif Januari 2012. Laporan keuangan untuk tahun 2017 dan 2016 disusun sesuai dengan pedoman yang diberikan berdasarkan PSAK 10 paragraf 27-34 dan paragraf 61-62.

Laporan keuangan Konsolidasi yang menyertainya telah disusun secara berkelanjutan, dan tidak termasuk penyesuaian apa pun yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini. Efek terkait akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat diketahui dan dapat diperkirakan. Hingga saat ini, operasi Perusahaan didukung melalui fasilitas letter of credit dan pinjaman Capex lainnya dari Damiano Investments B.V., Belanda, dan dengan kepercayaan dan dukungan dari pemasok dan pelanggannya. Selain itu, Damiano Investments B.V., Belanda menegaskan akan memberikan bantuan kepada Perseroan dalam memperoleh fasilitas letter of credit sampai saat Perseroan dapat memperoleh fasilitas kredit dari bank sendiri.

b. Restrukturisasi Utang

Utang Terjamin

Menanggapi himbauan dan diskusi berkelanjutan kami dengan Kementerian Keuangan (Kemenkeu)/PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) untuk solusi restrukturisasi Utang dengan Agunan, Kementerian Keuangan telah menunjuk komite tingkat tinggi yang dipimpin oleh Mandiri Sekuritas (divisi Investasi dan Keamanan Bank BUMN – Bank Mandiri) untuk mempelajari dan merekomendasikan proposal restrukturisasi untuk utang grup Texmaco termasuk PT Asia Pacific Fibers yang dijamin utang kepada Kementerian untuk ditinjau dan persetujuan.

Dengan demikian, Komite melakukan beberapa putaran diskusi dengan Manajemen dan pemegang saham Utama Perusahaan mengenai berbagai restrukturisasi dalam kondisi yang diberikan. Komite telah melakukan uji tuntas keuangan dan hukum Perseroan dan juga melakukan evaluasi teknis dan penilaian aset Perseroan untuk merumuskan proposal restrukturisasi yang sesuai. Selama diskusi bilateral dengan komite, APF telah menekankan perlunya solusi segera untuk masalah ini dan meminta agar APF dipisahkan dari grup Texmaco sebanyak tidak lagi merupakan perusahaan afiliasi dan saham mayoritas dipegang oleh Damiano Investments B.V., Belanda, yang merupakan kreditor mayoritas Perusahaan juga.

Setelah melalui beberapa kali diskusi dan mempertimbangkan kondisi terkini serta berbagai faktor ekonomi lainnya, Perusahaan telah mengajukan proposal Restrukturisasi Utang Terjamin yang telah diperbaharui kepada Komite dan Kemenkeu pada bulan Oktober 2016. Rencana restrukturisasi terakhir yang diajukan oleh Perusahaan adalah konversi seluruh utang yang dijamin menjadi ekuitas melalui debt-equity swap

Selanjutnya, karena tidak ada keputusan yang keluar atas proposal restrukturisasi dari Kemenkeu, Perusahaan mengadakan beberapa kali pertemuan dengan Kemenkeu selama tahun 2017 dan 2018. Mengingat kesulitan keuangan dan ketidakmampuan Perusahaan untuk mendapatkan fasilitas modal kerja dan untuk mengumpulkan dana untuk memenuhi investasi belanja modal yang penting dan strategis, kebutuhan untuk Proposal Restrukturisasi Utang (DRP) yang diperbarui dan dapat dilaksanakan ditekankan kepada semua Kreditor Terjamin termasuk Kemenkeu.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Setelah mempertimbangkan masukan yang diambil dari para kreditor selama periode tersebut dan perkiraan kondisi bisnis saat ini, Perusahaan mengajukan Proposal Restrukturisasi Utang (Debt Restructuring Proposal) yang diperbarui dan direvisi pada tanggal 26 Maret 2018 kepada Kementerian Keuangan dan semua Kreditor Terjamin. Rencana Restrukturisasi Utang Terjamin (Secured Debt Restructuring Plan) mencakup 100% dari Utang Terjamin akan sepenuhnya dikonversi menjadi saham Ekuitas dengan penerbitan sejumlah 7.487.260.041 saham ekuitas yang mewakili 75% penambahan ekuitas. Dari jumlah tersebut, 6.988.109.372 saham yang mewakili 70% dari penambahan saham akan dialokasikan untuk semua Kreditor Terjamin dalam proporsi yang sama dengan nilai utang pokok mereka.

Sejalan dengan tujuan untuk memfasilitasi restrukturisasi obligasi yang dijamin dan utang yang dijamin lainnya, Perusahaan telah melakukan berbagai langkah seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

Pada tanggal 6 Maret 2017, PT Asia Pacific Fibers Tbk mendirikan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Asia Pacific Fibers Hong Kong Limited, sebuah perusahaan terbatas swasta yang didirikan berdasarkan hukum Hong Kong Special Administrative Reg ("HKSAR") dengan nomor registrasi perusahaan 2493881 dan berkantor di Hong Kong.

Anak perusahaan baru, Asia Pacific Fibers Hong Kong Limited melalui pelaksanaan Akta Polling akan secara sukarela mengambil alih tanggung jawab Penerbit dan/atau Penjamin sehubungan dengan Surat Utang yang dijamin sebesar US\$ 682,5 juta. Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi restrukturisasi (antara lain) Surat Utang melalui skema pengaturan sesuai dengan pasal 673 dan 674 dari Companies Ordinance (Cap 622 hukum HKSAR) ("Skema") dan dengan cara yang menguntungkan bagi Perusahaan, Perusahaan dan masing-masing pemangku kepentingan, termasuk (namun tidak terbatas pada) para pemegang Surat Utang.

Karena tujuan pendirian Asia Pacific Fibers Hong Kong Limited tidak dapat dicapai, langkah-langkah diambil untuk membatalkan pendaftaran Perusahaan. Oleh karena itu, sebuah surat diserahkan kepada otoritas yang kompeten di Hong Kong pada 24 Juli 2018, dan "Tidak ada keberatan untuk Deregistrasi" diterima pada 22 Agustus 2018. Selanjutnya pada 11 Januari 2019, Panitia Perusahaan Hong Kong telah mengeluarkan surat pembubaran Asia Pacific Fibers Hong Kong Limited.

Kemudian, pada September 2020, Perseroan mengadakan pertemuan dengan tim koordinasi dari Kementerian Perekonomian, Investasi, Keuangan, dan Direktorat Kekayaan Negara (DJKN) dan menekankan perlunya solusi segera atas masalah restrukturisasi utang yang sudah berlangsung lama. APF meminta tim untuk mempertimbangkan proposal sebelumnya tentang konversi utang 100% menjadi ekuitas yang telah disetujui oleh semua kreditor terjamin lainnya dan menunggu persetujuan dari Kementerian Keuangan. Berdasarkan diskusi tersebut, Perseroan mengajukan banding kepada Yang Mulia Menteri Keuangan melalui Direktur Jenderal Kekayaan Negara pada tanggal 25 September 2020 untuk menyetujui Usulan Restrukturisasi Utang dengan Pengamanan konversi 100% utang menjadi ekuitas.

Menanggapi permintaan Perseroan dan untuk mencari solusi, Pemerintah Indonesia telah membentuk Satuan Tugas BLBI pada April 2021 untuk menangani seluruh klaim tertunda atas dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia yang mencakup penerbitan Restrukturisasi Utang PT Asia Pacific Fibers. Satuan tugas ini merupakan tim independen pemerintah yang mengambil alih proses pengambilan keputusan atas proposal restrukturisasi utang Perseroan. Salah satu kelompok kerja di bawah Gugus Tugas di atas telah memulai diskusi dengan tim Perusahaan dan kreditor terjamin lainnya dengan maksud untuk menyelesaikan masalah Restrukturisasi Utang Perusahaan yang telah lama tertunda. Setelah putaran awal diskusi dan Perseroan telah menyerahkan versi terbaru Rencana Restrukturisasi Utang (DRP) untuk ditinjau oleh Tim Gugus Tugas pada tanggal 10 Agustus 2022. Ketentuan umum dari Proposal Restrukturisasi Utang (DRP) yang direvisi adalah sebagai berikut:

- a Konversi atas seluruh utang berjaminan senilai US\$ 934.724.747 (pada 30 Juni 2022) menjadi ekuitas.
- b Penerbitan saham ekuitas kepada BPP/Kemenkeu dalam rangka pengalihan kepemilikan aset strategis tertentu (aset non-APF yang dijamin kepada Kemenkeu) yang sampai saat ini digunakan/dijalankan oleh APF sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usahanya.
- c Konversi keseluruhan notes tidak berjaminan sebesar US\$ 31.241.621 menjadi ekuitas.
- d Berdasarkan metodologi yang dikembangkan melalui konsultasi dengan seluruh kreditor yang dijamin, Perusahaan mengusulkan untuk menerbitkan 18.302.191.211 saham baru dengan dilusi 88% yang akan diterbitkan kepada para Kreditor yang dijamin dan pihak-pihak lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam DRP yang telah diedarkan.
- e Dengan demikian, 15.496.473.443 saham kembali 74,51% dari modal yang diperluas akan dibagikan kepada semua kreditor terjamin dalam proporsi yang sama dengan nilai utang pokok mereka.
- f 1.247.876.674 saham yang mewakili 6% dari ekuitas yang diperluas akan dialokasikan kepada BPP/MoF sebagai pertimbangan atas pengalihan aset-aset strategis tertentu yang sampai saat ini digunakan/dijalankan oleh APF sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari usahanya.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

- g 517.943.867 saham yang mewakili 2,49% dari modal yang diperluas akan diberikan kepada pemegang surat utang baru (Tanpa jaminan).
- h 1.039.897.228 saham yang mewakili 5% dari modal yang diperluas akan diberikan kepada manajemen berdasarkan skema insentif manajemen.
- i Perusahaan mengusulkan untuk membayar commitment fee sebesar sepuluh miliar rupiah (Rp 10.000.000.000) kepada Pemegang Surat Utang Pemerintah (BPP/Kemendagri) sebagai pembayaran dimuka pada saat diterimanya/disetujuinya Proposal Restrukturisasi Utang (DRP) ini.
- j Perusahaan juga mengusulkan untuk membayar biaya komitmen tambahan sebesar sepuluh miliar rupiah (Rp 10.000.000.000) kepada para pemegang jaminan atas aset-aset setelah menerima/persetujuan atas proposal akuisisi aset-aset tersebut dan pengalihan hak atas tanah-tanah tersebut kepada Perusahaan
- k Atas komitmen tersebut, Perusahaan telah membayar sebesar satu miliar rupiah (Rp 1.000.000.000) kepada KPKNL- JAKARTA 3 pada tanggal 19 Januari 2022.
- l Prinsip yang mendasari alokasi saham kepada para kreditur didasarkan pada perlakuan yang sama terhadap semua kreditur. Jaminan atas aset-aset Perusahaan akan dilepaskan pada saat utang dikonversi menjadi ekuitas. Aset yang tidak terjamin akan digunakan untuk pendanaan belanja modal dan modal kerja.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perseroan memahami bahwa gugus tugas & Kementerian Keuangan masih mengevaluasi usulan restrukturisasi tersebut di atas dan komunikasi finalnya masih menunggu.

Wesel Bayar Tidak Terjamin

Perusahaan telah menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan para kreditur tanpa jaminan yang telah disetujui oleh para kreditur dan disahkan oleh Pengadilan. Pada tanggal 29 September 2006, kreditur tanpa jaminan yang terdiri dari Bank, PT Bina Prima Perdana, Sewa Guna Usaha, dan Wesel Bayar telah direstrukturisasi menjadi Wesel Berbunga Tetap dengan kustodian The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong. Dengan demikian, total pinjaman tanpa jaminan setelah restrukturisasi adalah sebesar US\$ 18.670.630. Pada Desember 2023, jumlah pinjaman baru tanpa jaminan sebesar US\$ 33.196.458 termasuk bunga yang dikapitalisasi sebesar US\$ 14.525.828 (Catatan 22).

Perusahaan telah melakukan semua tindakan korporasi yang diperlukan untuk melaksanakan Rencana Perdamaian ("Rencana Perdamaian") yang telah disetujui oleh para kreditur tanpa jaminan Perusahaan dan telah disahkan oleh Pengadilan Niaga. Langkah-langkah tersebut meliputi penerbitan utang baru dengan jaminan maupun tanpa jaminan sebagai ganti dari utang lama yang tidak dijamin dan penerbitan saham untuk mengurangi jumlah pokok utang sesuai dengan ketentuan Rencana Perdamaian. Perusahaan telah mengurangi hutang tidak terjamin sesuai dengan Rencana Perdamaian dan meningkatkan modal sahamnya sebagai tambahan modal yang akan dialokasikan kepada para kreditur. Madison Pacific Trust Limited bertindak sebagai Fiscal & Paying Agent untuk Surat Utang Baru Tidak Terjamin.

Pada Januari 2024, Perseroan meminta dan mendapatkan persetujuan Pemegang Surat Utang Baru Tidak Berjaminan untuk perpanjangan jatuh tempo dari Februari 2024 menjadi Februari 2026 termasuk kapitalisasi bunga sampai dengan Februari 2024.

Karena restrukturisasi Hutang Terjamin yang masih berjalan dan belum terselesaikan, Perusahaan terus menghadapi kesulitan keuangan yang terkait dengan ketidakmampuannya untuk meningkatkan sumber daya guna memenuhi kebutuhan Belanja Modal guna meningkatkan dan mengoptimalkan potensi kinerjanya. Selain itu, kinerja Perseroan juga terkena dampak buruk akibat pandemi Covid 19 yang menyebabkan pertumbuhan negatif di semua sektor perekonomian dan diikuti dengan perlambatan pasar. Akibatnya, Perseroan tidak dapat melayani surat utang baru tanpa jaminan tersebut sesuai jadwal yang telah disepakati sebelumnya pada tahun 2022.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Mengingat kesulitan keuangan, Perusahaan telah meminta dan memperoleh persetujuan dari Pemegang Utang untuk penjadwalan ulang Utang Baru yang akan memperpanjang jadwal pembayaran dengan periode yang sama dua tahun dengan mencabut dan mengganti tabel Tanggal Pelunasan, sebagaimana ditetapkan di bawah ini:

Redemption Table (Revised for PIK)				
Redemption Date	Subject to PIK Request	Outstanding Amount	Redemption Amount	Redemption %
15 February 2005	US\$ 18,670,630.00	US\$ 18,670,630.00		
to 15 August 2024	US\$ 15,200,527.61	US\$ 33,871,157.61		
15 February 2026		US\$ 32,177,599.73	US\$ 1,693,557.88	5.00%
15 February 2027		US\$ 26,250,147.15	US\$ 5,927,452.58	17.50%
15 February 2028		US\$ 20,322,694.57	US\$ 5,927,452.58	17.50%
15 February 2029		US\$ 14,395,241.99	US\$ 5,927,452.58	17.50%
15 February 2030		US\$ 7,621,010.46	US\$ 6,774,231.52	20.00%
15 February 2031		US\$ -	US\$ 7,621,010.46	22.50%
	US\$ 33,871,157.61		US\$ 33,871,157.61	100.00%

NOTE: Based on the approval of majority creditors in the Meeting of the Noteholders held on 25th January 2024, the schedule of repayment of loan is postponed by 2 years and accordingly the first installment will be due for payment on 15th February 2026.

c. Kondisi Ekonomi

Perekonomian global terus menghadapi tantangan inflasi dan prospek pertumbuhan yang rendah. Pertumbuhan PDB telah lebih kuat dari yang diharapkan sejauh ini pada tahun 2023, tetapi sekarang moderat di belakang kondisi keuangan yang lebih ketat, pertumbuhan perdagangan yang lemah dan kepercayaan bisnis dan konsumen yang lebih rendah. Risiko terhadap prospek jangka pendek tetap miring ke sisi negatifnya dan termasuk ketegangan geopolitik yang meningkat, misalnya karena konflik yang berkembang setelah serangan teroris Hamas terhadap Israel; dan dampak pengetatan kebijakan moneter yang lebih besar dari perkiraan. Sisi baiknya, pertumbuhan juga bisa lebih kuat jika rumah tangga menghabiskan lebih banyak kelebihan tabungan yang terakumulasi selama pandemi.

Pertumbuhan global diproyeksikan menjadi 2,9% pada 2023, dan melemah menjadi 2,7% pada 2024. Ketika inflasi semakin mereda dan pendapatan riil menguat, ekonomi dunia diproyeksikan tumbuh sebesar 3% pada tahun 2025. Pertumbuhan global tetap sangat bergantung pada ekonomi Asia yang tumbuh cepat.

Dengan tidak adanya guncangan besar lebih lanjut terhadap harga pangan dan energi, proyeksi inflasi utama diperkirakan akan kembali ke tingkat yang konsisten dengan target bank sentral di sebagian besar ekonomi utama pada akhir 2025. Inflasi utama OECD tahunan diperkirakan akan turun secara bertahap menjadi 5,2% dan 3,8% masing-masing pada tahun 2024 dan 2025, dari 7,0% pada tahun 2023.

Pertumbuhan perdagangan global secara mengejutkan lemah selama setahun terakhir. Ini mengkhawatirkan mengingat pentingnya perdagangan untuk produktivitas dan pengembangan. Volume perdagangan barang dagangan turun 1,5% pada paruh pertama tahun ini, sementara volume perdagangan jasa diperkirakan telah meningkat sebesar 6,4%, karena normalisasi perjalanan yang sedang berlangsung di Asia membantu meningkatkan pariwisata. Perdagangan yang lemah bukanlah perkembangan yang sama sekali baru. Sejak pemulihan dari pandemi, perdagangan telah turun relatif terhadap PDB, terutama perdagangan barang dagangan.

Indonesia telah berhasil menavigasi dampak makroekonomi dari guncangan global yang tidak sinkron. Pertumbuhan tetap tangguh, inflasi dalam tren menurun, dan volatilitas mata uang dapat dikelola. Namun demikian, akhir dari boom siklus komoditas dan prospek suku bunga global yang lebih tinggi untuk jangka panjang menunjukkan angin sakal yang kuat ke depan dan membatasi ruang kebijakan makro. Ketika ekonomi bergerak ke normal baru ini, reformasi struktural untuk mendorong pertumbuhan dan menciptakan lapangan kerja menjadi semakin penting.

Ekonomi Indonesia pada 2023 tumbuh sebesar 5,05 persen, lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2022 yang tumbuh sebesar 5,31 persen. Pertumbuhan terjadi di semua industri. Transportasi dan Penyimpanan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 13,96 persen; disusul Kegiatan Jasa Lainnya sebesar 10,52 persen; serta Aktivitas Akomodasi dan Jasa Makan sebesar 10,01 persen. Manufaktur, yang memiliki pangsa dominan, tumbuh sebesar 4,64 persen. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; serta Perdagangan Grosir dan Eceran, Reparasi Kendaraan Bermotor dan Sepeda Motor masing-masing meningkat sebesar 1,30 persen dan 4,85 persen.

Total ekspor Indonesia turun drastis menjadi US\$ 258,82 miliar pada 2023, dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar US\$ 291,90 miliar pada 2022 yang mencatatkan penurunan 11,33% y-o-y. Nilai perdagangan impor juga turun 6,55% menjadi US\$ 221,88 miliar dibandingkan dengan US\$ 237,45 miliar pada tahun 2022. Neraca perdagangan secara keseluruhan turun menjadi US\$ 36,93 miliar dibandingkan dengan US\$ 54,46 miliar pada tahun sebelumnya.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Pada tahun 2023, inflasi IHK tercatat turun menjadi 2,61% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi IHK 2022 sebesar 5,51% (yoy), yang berarti Indeks Harga Konsumen (IHK) terjaga dengan baik dalam kisaran sasaran BI sebesar 3,0%±1%. Inflasi IHK tetap terkendali dipengaruhi dampak positif sinergi kebijakan yang erat antara Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, Bank Indonesia, dan berbagai mitra strategis lainnya untuk menurunkan laju inflasi, termasuk dampak lanjutan kenaikan harga BBM. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5%±1% pada 2024.

Secara keseluruhan, kinerja NPI pada 2023 menunjukkan ketahanan sektor eksternal yang tetap baik, di tengah ketidakpastian ekonomi global yang meningkat. NPI pada 2023 mencatat surplus 6,3 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan surplus 4,0 miliar dolar AS pada 2022, terutama didukung oleh kinerja transaksi modal dan finansial yang tetap kuat. Sementara itu, transaksi berjalan pada 2023 mencatat defisit 1,6 miliar dolar AS (0,1% PDB), setelah pada 2022 mencatat surplus 13,2 miliar dolar AS (1,0% PDB). Perkembangan tersebut terutama dipengaruhi oleh surplus neraca perdagangan barang yang menurun sejalan dengan perlambatan ekonomi global dan harga komoditas yang menurun, serta permintaan domestik yang tetap kuat.

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2023 tercatat sebesar 146,4 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi akhir November 2023 sebesar 138,1 miliar dolar AS. Peningkatan cadangan devisa tersebut antara lain ditopang oleh penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri Pemerintah. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor.

Nilai tukar Rupiah mencerminkan tren global. Rupiah tetap cukup stabil dalam tiga kuartal pertama dalam band sempit level 14.900 ~ 15.500. Kurs rupiah acuan Bank Indonesia (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate, disingkat JISDOR), yang masih lemah di level 15.592 per Desember 2022, terus menguat dan relatif stabil selama Januari hingga September 2023. Mata uang telah melemah pada kuartal IV dan ditutup pada 15.439 pada akhir Desember 2023.

BI telah menaikkan suku bunga acuan (BI Rate) sebanyak dua kali selama periode Januari & 23 Oktober masing-masing sebesar 50 basis poin menjadi 6,75% dari 6,25%, sejalan dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stabilitas, yaitu memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah, serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk menjaga inflasi dalam kisaran sasaran 2,5%±1% pada 2024.

Setelah pertumbuhan ekonomi yang solid pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan akan sedikit dibawah angka 5%, sejalan dengan perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi global pada 2024 akan tetap melambat sesuai prakiraan risiko resesi yang tinggi di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Perlambatan ekonomi global dipengaruhi oleh fragmentasi ekonomi, perdagangan, dan investasi akibat berlanjutnya ketegangan politik dan dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju.

Prospek Ekonomi & Bisnis

Ekonomi Indonesia di tahun mendatang akan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan akan lebih rendah dari tahun ini. Dua faktor signifikan yang akan mempengaruhi Indonesia adalah pertumbuhan China, mitra dagang utama Indonesia, yang tumbuh lebih lambat, dan proyeksi harga komoditas primer andalan Indonesia yang akan terus terjepit. Akibatnya, kontribusi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Domestik diperkirakan akan menurun.

Dari dalam negeri, beberapa faktor diperkirakan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tahun depan. Konsumsi rumah tangga diperkirakan relatif stabil namun cenderung sedikit melemah. Efek pendapatan rumah terhadap komoditas pada 2022 dan awal 2023 diperkirakan akan hilang tahun depan. Konsumsi barang tahan lama yang mengandalkan kredit, seperti kendaraan dan layak, juga akan sedikit tertekan oleh dampak pengetatan moneter oleh Bank Indonesia (BI) pada kuartal terakhir tahun ini.

Namun, pengeluaran yang terkait dengan kegiatan politik, termasuk pemilihan presiden, pemilihan legislatif, dan pemilihan daerah, diperkirakan akan berdampak sementara pada konsumsi domestik. Selain itu, tingkat inflasi yang diperkirakan berada di kisaran antara 2% - 3% tidak akan menahan laju konsumsi tahun depan, kecuali ada lonjakan inflasi volume pangan.

Dampak dari beberapa insentif fiskal oleh pemerintah dan peningkatan anggaran bantuan sosial akan sedikit berkontribusi pada pertumbuhan konsumsi, yang berpotensi tergerus oleh rencana kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12%, penerapan cukai minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK), dan kenaikan cukai produk tembakau.

Belanja pemerintah diperkirakan hanya memiliki efek marginal pada pertumbuhan tahun depan. Penerimaan negara berpotensi melambat sejalan dengan dampak perlambatan ekspor dan konsumsi domestik yang cenderung sedikit melambat. Dampak PHK terhadap industri dan startup akan melanggengkan kemiskinan, yang menyebabkan pendapatan lebih kecil dan daya beli berkurang.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Memasuki tahun 2024, kekhawatiran inflasi dan resesi mulai mereda, dengan pertumbuhan diproyeksikan akan kembali normal sejalan dengan tren pra-pandemi. Ini adalah tanda optimisme bahwa pasar akan bangkit kembali. Pada 2024, CRIF memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan berada pada kisaran 4,80% (yoy) hingga 5,20% (yoy). Proyeksi kisaran pertumbuhan terendah melemah di bawah level 5% akibat tren perlambatan ekonomi global akibat situasi geopolitik, inflasi dan suku bunga yang masih tinggi. Tingginya suku bunga kredit di Indonesia telah berkontribusi pada perlambatan pertumbuhan ekonomi, sejalan dengan meningkatnya biaya operasional bagi pelaku usaha.

Dengan mempertimbangkan kondisi proses transisi kepemimpinan nasional tahun depan, investasi asing tidak dapat diharapkan menjadi pendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi karena investor cenderung wait and see ketika mengambil keputusan investasi di tahun politik. CRIF juga menilai pemilu memang akan menjadi motor penggerak konsumsi dan pertumbuhan ekonomi pada 2024. Namun, implementasinya perlu dipertahankan untuk memastikan stabilitas politik dan ekonomi, sehingga partai demokrasi tidak memiliki potensi perselisihan hasil pemilu dan konflik. Secara historis, dalam 4 siklus kontes politik terakhir (2004, 2009, 2014 dan 2019) pertumbuhan PDB riil lebih rendah sebelum pemilu dan lebih tinggi setelah pemilu.

Namun demikian, Pasar Tekstil Indonesia diperkirakan akan mencatat CAGR lebih selama lima tahun ke depan – 2024 hingga 2028. Meskipun menghadapi tantangan seperti biaya produksi yang tinggi, infrastruktur yang menua, dan persaingan global yang ketat, sektor tekstil Indonesia telah menunjukkan ketahanan yang luar biasa.

Pemerintah yang mendukung langkah-langkah untuk melindungi sektor TPT domestik dengan membatasi impor ilegal, substitusi impor naik 35%, menjaga bea atas barang-barang tekstil tertentu, dan rasionalisasi bea masuk dll diharapkan dapat memberikan dorongan bagi prospek pertumbuhan sektor TPT di tahun-tahun mendatang. Pemerintah telah meluncurkan Peraturan Menteri Perdagangan Impor pada November 2023 yang akan berlaku efektif pada Juni 2024. Peraturan ini terutama membatasi kegiatan impor dengan memindahkan pasca-perbatasan ke inspeksi perbatasan. Dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan meningkatnya daya beli, Indonesia menjadi tujuan yang menarik bagi industri pakaian dan tekstil. Namun, persaingan ketat dari perusahaan internasional menimbulkan risiko dan peluang di pasar. Diproyeksikan sektor TPT dalam negeri akan mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 5% pada tahun 2024 didukung oleh rebound konsumsi domestik.

Berkontribusi terhadap pertumbuhan juga pergeseran fokus Indonesia ke pasar ekspor baru, memanfaatkan hubungannya dengan negara-negara Muslim. Beberapa negara mayoritas Muslim sekarang mewakili setengah dari misi dagang dan negosiasi Indonesia, dan produk tekstil sekarang sangat diekspor ke sana. Ketika perusahaan garmen terus mengalihkan produksi dari China, Indonesia berfungsi sebagai alternatif yang menarik. Posisi China sebagai importir kapas global menurun dan sebagian besar ekspor kapas dialihkan ke negara-negara pesaing, termasuk Indonesia.

Selain itu, dukungan dan fokus yang kuat dari pemerintah Indonesia telah membantu memulihkan industri. Dalam masterplan pembangunan negara "Industri 4.0", pemerintah bertujuan untuk mendorong Indonesia menjadi lima produsen tekstil teratas di dunia pada tahun 2030.

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama Perusahaan dan Entitas Anak yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti yang dijelaskan dibawah ini:

a Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk ini telah di susun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK – IAI") serta peraturan dan pedoman penyajian laporan keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM – LK) No. VIII.G7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Perusahaan Publik" yang terdapat dalam laporan keputusan ketua BAPEPAM – LK No. KEP – 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menyajikan semua pendapatan dan beban dalam laporan tunggal (Single Statement). Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri". Perusahaan telah mengukur investasi pada Entitas Anak menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 19 Agustus 2011, Pengadilan Niaga mengumumkan bahwa Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) telah pailit dan insolven efektif per tanggal 26 September 2011. Terhitung tanggal tersebut, pengendalian atas Entitas Anak berada dibawah Pengadilan, dan menyebabkan Perusahaan hilang pengendalian atas Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat ("US\$"), yang juga merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian perusahaan. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan secara penuh dalam US\$, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3c untuk informasi mata uang fungsional.

Perusahaan telah menerima persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 17/1192/DKSP tanggal 11 Agustus 2015 mengenai penggunaan US\$ sebagai mata uang fungsional sampai dengan bulan Juli 2016 dalam kaitannya dengan aturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015. Lebih lanjut, berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 23/152/DKSP-GPRP/Srt/B tertanggal 21 Juli 2022, Perusahaan telah menerima izin untuk memperpanjang penggunaan US\$ sebagai mata uang transaksi sampai dengan 30 Juni 2026. Namun, Perusahaan telah mengganti sebagian dari transaksi domestiknya ke dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi persyaratan Bank Indonesia.

b) Prinsip-prinsip Konsolidasian

a) Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan, oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh akan dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan konsolidasian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

b) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

c) Pelepasan Entitas Anak

Perusahaan memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Ketika Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

- Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

- Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dibawah ini adalah kurs tengah yang digunakan oleh Perusahaan:

Mata Uang Asing		2024	2023	2022
		IDR	IDR	IDR
US\$	1	16,421	15,416	15,731
JPY	1	102.28	109.55	117.57
SGD	1	12,096	11,712	11,659
GBP	1	20,746	19,760	18,926
EUR	1	17,554	17,140	16,713

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

d Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas.

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

a Orang atau anggota keluarga orang tersebut terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 46).

e Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan;
- Amandemen PSAK 16 - Aset Tetap mengenai aset tetap yang diperoleh sebelum digunakan;
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari satu transaksi;

Dampak dari penerapan standar akuntansi yang baru adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan:

PSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang signifikan. Paragraf 117 dari amandemen tersebut memberikan definisi informasi kebijakan akuntansi yang material sebagai berikut:

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan untuk tujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut."

Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan. Paragraf 117B dari amandemen tersebut memberikan contoh ilustrasi dari informasi kebijakan akuntansi yang mungkin dianggap material terhadap laporan keuangan entitas.

Lebih lanjut, amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

– Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;

Amandemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Pembedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

– Amandemen PSAK 16- Aset tetap mengenai hasil yang diperoleh sebelum penggunaan yang dimaksudkan;

PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amandemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

– Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan mengenai Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari satu transaksi;

DSAK-IAI telah mengamandemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan perusahaan mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amandemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamandemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamandemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer. Paragraf 22A telah ditambahkan untuk memberikan klarifikasi lebih lanjut atas prinsip ini. Paragraf 22(b) dan 22(c) dari PSAK 46 juga telah diubah.

Beberapa standar dan interpretasi akuntansi baru yang telah diterbitkan yang tidak wajib diterapkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, dibahas pada Catatan 52.

f Aset Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan takterbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

g Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekpektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Perusahaan menilai dengan basis forward-looking kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

h Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

i Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Setoran yang dapat dikembalikan yang diberikan oleh Perusahaan merupakan hak kontraktual untuk menerima uang tunai dari pemegang simpanan ini.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

j Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung. Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

k Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, yang meliputi semua biaya dalam memperoleh persediaan, produksi atau biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi dalam membawanya ke dalam lokasi dan kondisi yang ada. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan barang dalam proses, biaya mencakup bagian yang sesuai atas overhead produksi terkait berdasarkan kapasitas operasi normal. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan tersebut.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

l Biaya yang dibayar di muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang dan jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m Aset Tetap

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menerapkan model biaya.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut.

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, maka aset tetap tersebut dicatat sebagai item yang terpisah dari aset tetap secara keseluruhan (komponen utama)

Keuntungan atau kerugian atas penjualan suatu aset tetap (yang dihitung sebagai perbedaan antara hasil penjualan bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui hanya jika terdapat kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Aset tetap disusutkan dari tanggal dimana aset tetap tersebut tersedia untuk digunakan atau pada saat dimana aset tersebut diselesaikan dan siap untuk digunakan dalam hal aset tersebut dibangun sendiri.

Penyusutan dihitung berdasarkan biaya perolehan dari aset tetap dikurangi dengan estimasi nilai sisa dari aset tersebut dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Penyusutan secara umum diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jumlah tersebut termasuk dalam nilai tercatat aset lainnya.

Tanah tidak disusutkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	3 - 20
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pembaruan dan perbaikan yang signifikan dikapitalisasi.

n Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi penyusutan akan direklasifikasi ke aset tetap ketika konstruksi telah diselesaikan dan aset sudah siap untuk digunakan.

o Aset Tidak Berwujud

Biaya perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan akan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Piranti Lunak

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun
Hak guna bangunan	20
Perangkat lunak	5 - 8

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset tak berwujud

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

p Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset tak berwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

q Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Perusahaan dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Perusahaan.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Perusahaan menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrumen keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivatif kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman Jangka Pendek, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain (seperti: Wesel Bayar Tidak Terjamin dan Pinjaman Modal). Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada perolehan biaya perolehan diamortisasikan.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Perusahaan.

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap imbalan (fee) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap imbalan (fee) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

s Hibah Pemerintah

Hibah Pemerintah adalah bantuan Pemerintah dalam bentuk transfer sumber daya untuk suatu entitas sebagai imbalan atas masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan kegiatan operasional entitas. Dan hibah yang terkait dengan aset adalah hibah Pemerintah yang kondisi utamanya adalah bahwa entitas yang memenuhi syarat harus melakukan pembelian, membangun, atau membeli aset jangka panjang.

Hibah Pemerintah diakui jika terdapat keyakinan memadai bahwa entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut, dan hibah akan diterima.

Ada dua pendekatan akuntansi untuk Hibah Pemerintah diantaranya pendekatan modal, dimana hibah diakui di luar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan pendekatan penghasilan, dimana hibah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk satu atau lebih periode.

Perusahaan memilih untuk menerapkan pendekatan penghasilan dan mengakui hibah Pemerintah melalui pendapatan ditangguhkan, yang kemudian akan diamortisasi menjadi pendapatan selama periode yang sama dengan biaya yang berhubungan dengan aset tetap tersebut secara sistematis (20 tahun).

t Imbalan Kerja

a) Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

b) Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

c) Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

u Pajak Penghasilan

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

v Tambahan Modal Disetor

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan emisi saham kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dalam jangka waktu sepuluh tahun berdasarkan metode garis lurus. Pada tahun 1997, Perusahaan mempercepat jangka waktu amortisasi menjadi lima tahun. Berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM KEP–No.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham secara retrospektif dibukukan pada akun “Tambahan Modal Disetor”.

w Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

a. Penjualan barang

Perusahaan memproduksi dan menjual serat kimia dan sintetis, tenun, rajutan, dan aktivitas terkait lainnya untuk tekstil.

Untuk penjualan lokal, Perseroan mengakui pendapatan pada saat penyerahan barang (sales delivery order). Sedangkan untuk penjualan ekspor mengikuti incoterms yang tertera dalam bill of lading.

Untuk barang umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Perusahaan memiliki hak sekarang untuk pembayaran aset;
- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset;
- c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Hak untuk membeli

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer sebesar jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan;
- b. Kewajiban pengembalian uang; dan
- c. Produk lain sebagai gantinya

Beban diakui pada saat pemanfaatan jasa atau pada tanggal terjadinya

Komponen pembiayaan

Perusahaan tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Perusahaan tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

x **Penghasilan Bunga**

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

y **Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan disesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan disesuaikan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

z **Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1 yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2 yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3 dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

aa Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Perusahaan.

ab Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi

ac Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ad Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4 ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direview dengan dasar kesinambungan. Revisi terhadap estimasi akuntansi diakui dalam suatu periode dengan merevisi estimasi dan efeknya di periode yang akan datang

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan kedepan dipaparkan dibawah ini.

a Pertimbangan

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat penilaian, termasuk estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Perusahaan mempertimbangkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2a terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Dolar Amerika Serikat (US\$), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas kegiatan operasional bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional Dolar Amerika Serikat (US\$) sebagai lingkungan ekonomi utamanya.

Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada piutang dagang

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha dan piutang lain-lain telah lewat jatuh tempo. Perusahaan juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Perusahaan kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Perusahaan menyesuaikan tarif default historis ke tarif default berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Perusahaan secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha dan piutang lain-lain sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Perhitungan Cadangan Kerugian

Perusahaan juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 180 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi, pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Perusahaan telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Perusahaan hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif risiko gagal bayar yang rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan berjumlah US\$ 198.145.032 (Catatan 6, 7, 12 dan 13).

Pengakuan pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar US\$ 288.549.682 untuk penjualan barang selama tahun berjalan. Pembeli berhak mengembalikan barang jika konsumennya tidak puas. Berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan penjualan serupa, Perusahaan yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan melebihi 0,20%.

Oleh karena itu, Perusahaan mengakui pendapatan dari transaksi ini dengan penyisihan terkait pendapatan untuk estimasi pengembalian sebesar US\$ 566.271.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Estimasi masa sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomis untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Jaminan

Ketentuan jaminan adalah kewajiban dengan waktu atau jumlah yang tidak pasti. Tanggung jawab tersebut mungkin merupakan kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif. Kewajiban konstruktif muncul dari tindakan entitas, yang melalui tindakan tersebut telah menunjukkan kepada orang lain bahwa ia akan menerima tanggung jawab tertentu, dan sebagai hasilnya telah menciptakan ekspektasi bahwa ia akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Provisi jaminan diukur pada jumlah yang secara rasional akan dibayar entitas untuk menyelesaikan kewajiban pada akhir periode pelaporan berdasarkan informasi historis dari klaim aktual di masa lalu atau untuk mentransfernya ke pihak ketiga pada saat itu. Risiko dan ketidakpastian diperhitungkan dalam mengukur pemberian jaminan.

Berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan penjualan serupa, Perusahaan yakin bahwa tingkat garansi sekitar 0,08% dari total penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, ketentuan jaminan sebesar US\$ 23.481 (Note 18).

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total penyisihan penurunan nilai atas persediaan yang diakui oleh Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 1.416.092 dan US\$ 118.086 (Catatan 9).

Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Perusahaan (Catatan 14 dan 16).

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

b Asumsi dan Estimasi

Asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama lainnya dalam ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan dijabarkan di bawah ini.

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Tingkat penyisihan khusus dievaluasi oleh manajemen atas dasar faktor-faktor yang mempengaruhi kolektabilitas dari piutang. Penyisihan kolektif yang diakui didasarkan pada pengalaman kerugian historis dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kinerja historis dari debitur di dalam kelompok kolektif dan penilaian tentang pengaruh dari penurunan di pasar dimana debitur beroperasi serta kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Takberwujud Lain-lain

Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 16.

Estimasi atas Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pasca kerja. Tingkat diskonto merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi nilai kini atas arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji, Perusahaan mengumpulkan semua data historis yang berhubungan dengan perubahan dasar gaji dan mengoreksinya di dalam rencana bisnis di masa yang akan datang.

Asumsi utama liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan telah dipaparkan di Catatan 28.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

5 KAS DAN SETARA KAS

	2024 US\$	2023 US\$
Kas:		
Rupiah	62,218	68,528
Dolar Amerika Serikat	925	2,160
Dolar Singapura	1,351	1,930
Euro Eropa	910	846
	65,404	73,464
Kas di Bank:		
Pihak Ketiga:		
Deutsche Bank, Jakarta		
Rekening Dolar Amerika Serikat	125,614	442,586
Rekening Rupiah	900,801	637,168
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Rekening Dolar Amerika Serikat	377,717	882,946
Rekening Rupiah	832,570	340,474
Rekening Euro	40,953	1,101
PT Bank Central Asia Tbk		
Rekening Dolar Amerika Serikat	9,198	26,614
Rekening Rupiah	888,812	188,955
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rekening Rupiah	75,788	76,401
PT Bank Mandiri Tbk		
Rekening Dolar Amerika Serikat	472,320	362,771
Rekening Rupiah	276,006	812,693
PT Bank SBI Indonesia		
Rekening Dolar Amerika Serikat	2,662	2,660
Rekening Rupiah	148	172
PT Bank Bukopin Tbk		
Rekening Rupiah	18,692	19,899
	4,021,281	3,794,440
Jumlah	4,086,684	3,867,904

- Kas di bank dapat ditarik setiap saat.
- Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank
- Perusahaan tidak mempunyai hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.
- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

6 PIUTANG USAHA

	2024 US\$	2023 US\$
Pihak ketiga :		
Pelanggan dalam negeri	18,845,926	25,265,943
Pelanggan luar negeri	4,089,806	3,094,770
Jumlah	22,935,732	28,360,713
Dikurangi : Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1,897,473)	(1,897,473)
Jumlah	21,038,260	26,463,240

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak ketiga kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:	2024	2023
	US\$	US\$
Sampai dengan 1 bulan	11,947,287	16,484,095
> 1 bulan – 3 bulan	6,903,670	7,826,639
> 3 bulan – 6 bulan	72,421	424,875
> 6 bulan – 1 tahun	4,012,355	186,390
> 1 tahun	-	1,541,241
Jumlah	22,935,732	26,463,240

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	1,897,473	1,982,746
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan, bersih (Catatan 45)		5,042
Pengurangan penyisihan		(90,315)
Saldo akhir	1,897,473	1,897,473

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	12,379,888	17,154,881
EURO	-	
Rupiah		
Rp 173.337.513.175 pada tahun 2024	10,555,844	
Rp 143.497.668.428 pada tahun 2023		9,308,359
	22,935,732	26,463,240

Seluruh jumlah piutang usaha dari pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai.

	2024	2023
	US\$	US\$
Pihak Berelasi:		
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	15,657,945	15,657,945
Dikurangi: Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(15,657,945)	(15,657,945)
Bersih	-	-

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak berelasi kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Rincian umur piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
Sampai dengan 1 bulan	-	-
> 1 bulan – 3 bulan	-	-
> 3 bulan – 6 bulan	-	-
> 6 bulan – 1 tahun	-	-
> 1 tahun	15,657,945	15,657,945
Jumlah	15,657,945	15,657,945

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	15,657,945	15,657,945
Penambahan Penyisihan	-	-
Pengurangan Penyisihan	-	-
Saldo akhir	15,657,945	15,657,945

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Seluruh jumlah piutang usaha dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status dari piutang usaha kepada pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat diperkirakan telah mendekati nilai wajar.

Berdasarkan akta notaris DR. H. Teddy Anwar, S.H., No. 111 tanggal 16 Agustus 2002, saham milik PT Multikarsa Investama (MKI) sudah dijual kepada PT Bina Prima Perdana (Catatan 31), sehingga MKI sudah bukan merupakan pemegang saham Perusahaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

Piutang usaha sejumlah US\$ 45.000.000 pada tahun 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan yang diperolehnya dari Damiano Investments B.V., Belanda (Catatan 20).

7 PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
	US\$	US\$
<u>Pihak ketiga :</u>		
Piutang karyawan	176,781	194,311
Lain-lain		1,348
	<u>176,781</u>	<u>195,659</u>
<u>Pihak ketiga lainnya :</u>		
Uang muka operasional kepada:		
PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit)	34,267,327	34,267,327
PT Wastra Indah	15,745,733	15,745,733
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	5,678,072	5,678,072
PT Wahana Perkasa Auto Jaya	5,579,991	5,579,991
PT Sumatex Subur	3,192,784	3,192,784
PT Texmaco Taman Synthetics	2,986,021	2,986,021
PT Bina Prima Perdana	366,208	366,208
PT Jaya Perkasa Engineering	277,828	277,828
PT Perkasa Heavindo Engineering	194,587	194,587
PT Raja Busana Mahameru	136,945	136,945
PT Supermitory Utama Tbk	93,407	93,407
PT Saritex Jaya Swasti	50,163	50,163
PT Devrindo Widya	25,434	25,434
PT Perkasa Indobaja	15,816	15,816
PT Perkasa Indosteel	13,327	13,327
PT Wahana Jaya Perkasa	11,102	11,102
PT Bina Peranan Busana	2,336	2,336
PT Citra Indah Textile	985	985
	<u>68,638,066</u>	<u>68,638,066</u>
Dikurangi: Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	<u>(67,637,756)</u>	<u>(67,637,756)</u>
Bersih	<u>1,000,310</u>	<u>1,000,310</u>
Jumlah	<u>1,177,091</u>	<u>1,195,969</u>

Piutang lain-lain dari karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan pembayarannya dilakukan berdasarkan skedul pembayaran yang telah ditentukan.

Piutang lain-lain dari perusahaan-perusahaan diatas merupakan pinjaman dan uang muka untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dan uang muka ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditetapkan jangka waktu pembayarannya. Sampai saat ini, perusahaan-perusahaan tersebut diatas belum dapat membayar utangnya kepada Perusahaan karena masih mengalami kesulitan keuangan. Beberapa perusahaan perusahaan tersebut sudah tidak beroperasi dan masih berada dalam program restrukturisasi utang dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membuat penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain pihak ketiga (uang muka) sebesar masing-masing US\$ 67.637.756. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses restrukturisasi utang tersebut belum selesai.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit) merupakan kelebihan pembayaran atas jumlah yang tertera di dalam tagihan, yang dianggap sebagai piutang lain-lain kepada PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit) sehubungan dengan adanya perjanjian antara PT Wismakarya Prasetya dengan Perusahaan pada tanggal 16 Nopember 2006, dan modal kerja yang diberikan kepada PT Wismakarya Prasetya di masa lalu untuk pembayaran kepada PT Perusahaan Gas Negara (PGN), PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan perpajakan. Perusahaan telah mengajukan klaim kepada kurator untuk nilai pokok sebesar Rp 279.593.977.457 dan bunga sebesar Rp 206.051.448.529. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, hal ini masih didiskusikan dengan kurator.

Sesuai dengan pernyataan didalam PSAK yang berkaitan dengan “Penurunan Nilai Piutang” dan mengingat adanya fakta bahwa PT Wismakarya Prasetya telah dinyatakan pailit dan proses likuidasi telah dimulai, maka per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membuat penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lan-lain. Namun, hal itu terus diusahakan dengan kurator untuk penyelesaian piutang PT Wismakarya Prasetya yang telah jatuh tempo.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang lain-lain kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
Saldo awal	67,637,756	67,637,756
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan penyisihan	-	-
Pengurangan penyisihan	-	-
Saldo akhir	<u>67,637,756</u>	<u>67,637,756</u>

Rincian piutang lain-lain menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	35,107,022	35,107,022
Rupiah		
Rp 534.187.183.014 in 2024	32,530,734	
Rp 519.930.862.348 in 2023		33,726,703
Jumlah	<u>67,637,756</u>	<u>68,833,725</u>

Seluruh jumlah piutang lain-lain telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status dari piutang lain-lain secara individual, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dan setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

8 ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	2024	2023
	US\$	US\$
Akun ini terdiri dari:		
<u>Bank garansi / SBLC</u>	1,893,474	2,035,641
<u>Uang jaminan:</u>		
Pihak ketiga:		
Uang jaminan atas listrik	987,060	853,302
Uang jaminan atas sewa	45,932	33,588
Uang jaminan atas gas	-	-
Lain-lain	25,719	39,644
	<u>1,058,710</u>	<u>926,534</u>
	<u>2,952,184</u>	<u>2,962,175</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

a. Bank Garansi / SBLC

Perusahaan dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk telah menandatangani perjanjian No. 011700.PK/HK.02/USH/2014 untuk menyediakan gas kepada Perusahaan. Disamping itu seperti yang diungkapkan didalam perjanjian, Perusahaan juga harus membayar penalti sebesar Rp 22.500.000.000 dalam 45 bulan. Berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 20 Oktober 2015, kedua belah pihak setuju untuk mengubah ketentuan mengenai batas maksimum pemakaian gas untuk periode 1 November 2015 sampai dengan 31 Desember 2018.

Perusahaan telah menyediakan bank garansi (SBLC) untuk memasok gas yang kira-kira setara dengan dua (2) bulan dari nilai konsumsi gas. Untuk itu, Perusahaan menerbitkan SBLC melalui Deutsche Bank, Jakarta sebesar US\$ 1.545.264 dengan Pembayaran Obligasi sebesar US\$ 1.032.800 melalui PT Jasarahardja Putera. Pada tahun 2021, Perusahaan telah memberikan SBLC kepada PT PGN sebesar US\$ 1.757.032 melalui Deutsche Bank, Jakarta yang berlaku hingga Maret 2022. Jaminan ini diberikan kepada PT PGN setara dengan 2 bulan konsumsi gas.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah memberikan SBLC kepada PT PGN sebesar US\$ 2.035.641 melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta yang berlaku hingga April 2024. Jaminan ini diberikan kepada PT PGN setara dengan 2 bulan konsumsi gas.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Rincian aset keuangan lancar lainnya menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	1,893,474	2,122,332
Rupiah		
Rp 17.385.083.314 pada tahun 2024	1,058,710	
Rp 12.947.019.688 pada tahun 2023		839,843
Jumlah	<u>2,952,184</u>	<u>2,962,175</u>

Tidak terdapat aset keuangan lancar lainnya kepada pihak yang berelasi

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas aset keuangan lancar lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

9 PERSEDIAAN

	2024	2023
	US\$	US\$
Barang jadi	14,416,343	18,665,896
Barang dalam proses	2,147,983	2,372,519
Bahan baku	8,146,788	7,338,370
Bahan pembantu	22,570,767	24,319,200
Bahan baku dalam perjalanan	-	2,114,655
Bahan pembantu dalam perjalanan	-	525,413
Barang jadi dalam perjalanan	-	-
Jumlah	<u>47,281,881</u>	<u>55,336,053</u>
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai - bersih	<u>(1,416,092)</u>	<u>(1,416,092)</u>
Bersih	<u>45,865,789</u>	<u>53,919,961</u>

Mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
Saldo awal	1,416,092	118,086
Mutasi selama periode berjalan:		
Penambahan	-	1,298,006
Pengurangan	-	-
Saldo akhir	<u>1,416,092</u>	<u>1,416,092</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas persediaan sudah memadai. Jumlah atas penambahan penurunan nilai persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$ 1.298.006 dan dicatat sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan dilindungi oleh kebijakan dari polis asuransi (throughput) PT FPG Indonesia meliputi risiko kebakaran dan risiko-risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 310.000.000 dan US\$ 405.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

Persediaan sejumlah US\$ 60.200.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan yang diperolehnya dari Damiano Investments B.V., Belanda (Catatan 20).

10 UANG MUKA PEMBELIAN

	2024	2023
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Pembelian bahan baku dan operasional	1,360,973	2,884,454
Pembelian aset tetap	26,937	144,657
Lain-lain	69,808	69,808
Jumlah	<u>1,457,719</u>	<u>3,098,919</u>

Pada tahun 2023, total uang muka aset tetap sebesar US\$ 144.657 (setara dengan Rp 2.027.420.771) merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian mesin dan perlengkapan pada divisi benang filamen dengan total sebesar US\$ 140.719 (setara dengan Rp 1.971.650.771) dan pembelian mesin dan perlengkapan untuk memproduksi fiber dalam rangka ekspansi dengan total sebesar US\$ 3.938 (setara dengan Rp 55.770.000). Mesin dan perlengkapan tersebut akan diterima pada tahun 2024.

Pada tahun 2022, total uang muka aset tetap sebesar US\$ 333.908 (setara dengan Rp 4.754.574.596) merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian mesin dan perlengkapan pada divisi benang filamen dengan total sebesar US\$ 309.857 (setara dengan Rp 4.410.276.436) dan pembelian mesin dan perlengkapan untuk memproduksi fiber dalam rangka ekspansi dengan total sebesar US\$ 24.051 (setara dengan Rp 344.298.160). Mesin dan perlengkapan tersebut akan diterima pada tahun 2023.

11 BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024	2023
	US\$	US\$
Premi asuransi dibayar dimuka	614,951	306,488
Lain-lain	71,882	55
Jumlah	<u>686,834</u>	<u>306,543</u>

12 PIUTANG NON-USAHA

	2024	2023
	US\$	US\$
Akun ini terdiri dari:		
Pihak ketiga:		
PT Multikarsa Investama	40,492,540	40,489,606
Pihak berelasi:		
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	107,167,460	107,132,220
	147,660,000	147,621,826
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(111,962,653)	(111,962,653)
Total	<u>35,697,347</u>	<u>35,659,173</u>

Piutang non-usaha dari PT Multikarsa Investama berasal dari penerimaan AR International Limited, Hong Kong masing-masing sebesar Rp 21.313.289.128 (setara dengan US\$ 1.382.543 pada tahun 2023) dan Rp 21.313.289.128 (setara dengan US\$ 1.382.543 pada tahun 2024) untuk pengembalian uang muka pembelian aset tetap (mesin dan peralatan) dan sisanya masing masing sebesar US\$ 39.107.063 dan 39.109.997 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024 merupakan pinjaman untuk uang muka gaji karyawan dan biaya lainnya.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:	2024	2023
	US\$	US\$
Saldo awal	111,962,653	111,962,653
Mutasi selama periode berjalan:		
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo akhir	111,962,653	111,962,653

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang non-usaha, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat diperkirakan telah mendekati nilai wajarnya. Per tanggal 31 Desember 2023, penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk sisa saldo PT Multikarsa Investama sebesar US\$ 38.359.958 tidak dibuat dan akan dilakukan ketika program restrukturisasi utang Perusahaan selesai. Lebih lanjut, manajemen berkeyakinan bahwa sisa saldo piutang non-usaha tersebut dapat ditagih di kemudian hari.

Rincian piutang non-usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:	2024	2023
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	106,410,712	106,410,712
Rupiah		
Rp 676.727.702.994 pada tahun 2024	41,211,114	
Rp 635.310.533.424 pada tahun 2023		41,211,114
Jumlah	147,621,826	147,621,826

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang non-usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

13 ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA	2024	2023
	US\$	US\$
BPPN (PPA):		
PT Bank Dharmala	1,947	1,947
PT Bank Putera Multikarsa	281,383	281,383
	701,266	701,266
PT Bank Papan Sejahtera	2,687	2,687
PT Bank Umum Nasional	1,882	1,882
PT Bank Asia Pacific	40	40
Jumlah	989,205	989,205
Dikurangi: Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(989,205)	(989,205)
Bersih	-	-

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari asset keuangan lancer lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	989,205	989,205
Penyesuaian terkait penerapan PSAK 71	-	-
Saldo akhir	989,205	989,205

Perusahaan dan Entitas Anak sedang dalam proses restrukturisasi oleh Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), maka keseluruhan saldo rekening bank dibatasi penggunaannya oleh BPPN.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Pemerintah Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) menghentikan izin operasi PT Bank Putera Multikarsa, yang merupakan pihak yang berelasi, pada tanggal 28 Januari 2000; PT Bank Dharmala, PT Bank Asia Pacific dan PT Bank Papan Sejahtera pada tanggal 13 Maret 1999; dan PT Bank Umum Nasional pada tanggal 21 Agustus 1998. Akibatnya, saldo masing masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sejumlah US\$ 989.205, yang ada di bank tersebut disajikan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan berpendapat bahwa nilai pada bank yang dibatasi penggunaannya perlu disesuaikan selama restrukturisasi utang terjamin dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) / Kementerian Keuangan. Namun, adalah tepat untuk menyisihkan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 989.205.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas aset keuangan tidak lancar lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

14 ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024 US\$	2023 US\$
Pemilikan langsung:		
Nilai tercatat Aktiva Berwujud	1,516,143,071	1,514,698,122
Nilai Tercatat Soft ware IT	682,964	641,740
Nilai Perolehan	1,516,826,036	1,515,339,862
Akumulasi penyusutan		
Aktiva Berwujud	(1,450,958,530)	(1,448,308,906)
Soft ware IT	(230,584)	(162,289)
Nilai buku	(1,451,189,114)	(1,448,471,195)
Aset dalam penyelesaian	463,389	1,264,659
Jumlah	66,100,311	68,133,326

Pemilikan langsung:

2024	Saldo awal	Perubahan selama periode berjalan		Reklasifikasi	Saldo akhir
		Penambahan	Pengurangan		
Nilai tercatat :					
Tanah	15,665,079				15,665,079
Bangunan dan prasarana	48,647,708			8,484	48,656,192
Mesin dan peralatan	1,441,992,349			792,732	1,442,785,080
Kendaraan	5,509,976				5,509,976
Peralatan kantor	3,524,750			1,994	3,526,745
	1,515,339,862	-	-	803,209	1,516,143,071
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	47,157,248	76,309			47,233,557
Mesin dan peralatan	1,392,375,831	2,369,337			1,394,745,168
Kendaraan	5,506,818	2,685			5,509,503
Peralatan kantor	3,431,298	39,004			3,470,302
	1,448,471,195	2,487,335	-	-	1,450,958,530
Nilai buku	66,868,667				65,184,542

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

2023					
	Saldo awal	Perubahan selama periode berjalan		Reklasifikasi	Saldo akhir
		Penambahan	Pengurangan		
Nilai tercatat :					
Tanah	15,665,079	-	-	-	15,665,079
Bangunan dan prasarana	48,647,493	215	-	-	48,647,708
Mesin dan peralatan	1,734,555,115	787,747	(296,448,393)	3,097,880	1,441,992,349
Kendaraan	5,511,172	-	(1,196)	-	5,509,976
Peralatan kantor	3,515,140	9,610	-	-	3,524,750
	<u>1,807,893,999</u>	<u>797,572</u>	<u>(296,449,589)</u>	<u>3,097,880</u>	<u>1,515,339,862</u>
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	47,034,366	122,882	-	-	47,157,248
Mesin dan peralatan	1,683,986,382	4,520,461	(296,133,288)	2,276	1,392,375,831
Kendaraan	5,488,851	19,143	(1,176)	-	5,506,818
Peralatan kantor	3,353,601	77,697	-	-	3,431,298
	<u>1,739,863,200</u>	<u>4,740,183</u>	<u>(296,134,464)</u>	<u>2,276</u>	<u>1,448,471,195</u>
Nilai buku	<u>68,030,799</u>				<u>66,868,667</u>

Perubahan selama periode berjalan US\$					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Nilai tercatat:					
Aset dalam penyelesaian					
2024	1,264,659	1,940	-	(803,209)	463,389
2023	4,085,024	279,732	13,472	3,086,625	1,264,659
Beban penyusutan dialokasikan pada:				2024	2023
				US\$	US\$
Pemilikan langsung:					
Beban pabrikasi (Catatan 41)				2,445,653	1,061,743
Beban umum dan administrasi (Catatan 43)				109,976	61,368
				<u>2,555,630</u>	<u>1,123,111</u>
				2024	2023
				US\$	US\$
Perusahaan memperoleh hasil penjualan aset tetap sebagai berikut:					
Nilai buku				-	-
Hasil penjualan aset tetap				-	-
Laba dari penjualan aset tetap				<u>-</u>	<u>-</u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Karawang dan Kendal seluas 755.071 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2006 dan 2044. Pada tahun 2007, sertifikat HGB atas tanah yang berlokasi di Semarang seluas 78.111 m² sudah diperpanjang hingga 29 November 2027.

Dan pada tahun 2014, Perusahaan juga telah memperpanjang sertifikat hak atas tanah yang berlokasi di Karawang seluas 319.755 m² sampai dengan 3 Mei 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan sertifikat hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Sebagian tanah Perusahaan di Karawang, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 13 seluas 33.630 m² dan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 14 seluas 35.380 m², dijaminkan kepada PT Bina Prima Perdana (BPP) atas utang terjamin milik PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) (Catatan 21).

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Pada tanggal 31 Desember 2023, mesin dan peralatan dalam penyelesaian sebesar US\$ 1.264.659 yang terdiri dari sisa mesin dan peralatan dalam penyelesaian tahun 2022 sebesar US\$ 4.085.024 dan penambahan selama tahun 2023 sebesar US\$ 279.732, pengurangan sebesar US\$ 2.217 serta reklasifikasi ke aset tetap sebesar US\$ 3.097.880. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, total persentase penyelesaian untuk instalasi mesin dan peralatan tersebut adalah sekitar 63% dan sudah diselesaikan pada tahun 2024. Manajemen yakin bahwa tidak ada indikasi halangan terhadap penyelesaian dari aset dalam penyelesaian ini.

Pada bulan November 2014, Perusahaan telah membeli sebuah Gas Turbine senilai US\$ 4.217.940 dari kurator PT Wismakarya Prasetya melalui sebuah proses lelang.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi nilai perolehan kembali dari aset tetap tersebut sudah melebihi nilai bukunya sehingga tidak perlu dilakukan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tahun 2023, nilai wajar atas tanah (814.764 m²) berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah sebesar Rp 225.607.632.200 (setara dengan US\$ 14.634.641) dan nilai wajar atas bangunan (256.881 m²) berdasarkan NJOP adalah sebesar Rp 321.776.042.000 (setara dengan US\$ 20.872.862).

Berdasarkan laporan jasa penilai KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan tanggal 10 Desember 2021, jumlah nilai pasar atas aset tetap Perusahaan adalah sebesar US\$ 396.778.300 dengan nilai likuidasi sebesar US\$ 238.506.000.

Penilaian, yang sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

- a Jenis hak yang melekat pada properti
- b Kondisi pasar
- c Lokasi
- d Karakteristik fisik dan tanah
- e Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total nilai tercatat dari aset tetap yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar US\$ 1.416.693.599 dan US\$ 1.706.847.709. Namun Perusahaan masih menggunakannya untuk kegiatan operasional.

Sebagian besar tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan di Kendal digunakan sebagai jaminan atas obligasi yang dijaminan kepada PT Bina Prima Perdana (BPP)/ PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (Catatan 21). Mesin dan peralatan dalam Proyek Batch Poly (tidak termasuk pekerjaan sipil), Fiber Line, dan Proyek Otomotif dengan mesin EFK masing-masing sebesar US\$ 17.700.000 pada tahun 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman modal kerja dari Damiano Investments B.V., Belanda (Catatan 23).

Seluruh aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada Perusahaan Asuransi Utama PT MAG terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 366.000.000 dan US\$ 460.550.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

15 HAK PAKAI

Tabel berikut menunjukkan rincian hak pakai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

30 Juni 2024		Perubahan selama periode berjalan		
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai tercatat :				
Bangunan dan prasarana	1,999,829	-	-	1,999,828
Mesin dan peralatan	1,254,204	-	-	1,254,204
Kendaraan	501,298	-	-	501,298
Peralatan kantor	5,008	451	-	5,459
	<u>3,760,339</u>	<u>451</u>	<u>-</u>	<u>3,760,789</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan dan prasarana	900,664	23,988	-	924,652
Mesin dan peralatan	891,045	-	-	891,045
Kendaraan	235,187	4,523	-	239,710
Peralatan kantor	1,061	-	-	1,062
	<u>2,027,957</u>	<u>28,511</u>	<u>-</u>	<u>2,056,468</u>
Nilai buku	<u>1,732,382</u>			<u>1,704,321</u>
31 Desember 2023		Perubahan selama periode berjalan		
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai tercatat :				
Bangunan dan prasarana	1,205,134	1,129,210	(334,515)	1,999,829
Mesin dan peralatan	1,425,437	-	(171,233)	1,254,204
Kendaraan	704,566	272,711	(475,979)	501,298
Peralatan kantor	5,498	5,458	(5,948)	5,008
	<u>3,340,635</u>	<u>1,407,379</u>	<u>(987,675)</u>	<u>3,760,339</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan dan prasarana	580,467	491,825	(171,628)	900,664
Mesin dan peralatan	705,793	185,252	-	891,045
Kendaraan	284,389	155,208	(204,410)	235,187
Peralatan kantor	5,948	1,061	(5,948)	1,061
	<u>1,576,597</u>	<u>833,346</u>	<u>(381,986)</u>	<u>2,027,957</u>
Nilai buku	<u>1,764,038</u>			<u>1,732,382</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian:

	2024 US\$	2023 US\$
Beban penyusutan hak pakai (Catatan 41 dan 43)		
Bangunan dan Prasarana	23,988	491,825
Perlengkapan kantor	-	1,061
Mesin dan Perlengkapan	-	185,252
Kendaraan	<u>4,523</u>	<u>155,208</u>
	<u>28,511</u>	<u>833,346</u>
Beban bunga (termasuk dalam biaya keuangan) (Catatan 44)	5,854	172,541
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek, termasuk dalam:		
beban pokok penjualan (Catatan 41)	-	311,515
beban umum administrasi (Catatan 43)	28,511	595,359
Sewa di luar lingkup PSAK 73 (Catatan 41)	-	81,854

Arus kas keluar total untuk sewa pada tahun 2023 adalah US\$ 940.838 (pokok US\$ 768.297 dan bunga US\$ 172.541).

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

16 ASET TIDAK BERWUJUD

	2024	2023
	US\$	US\$
Biaya proses legal hak atas tanah	125,429	166,652
Dikurangi: akumulasi amortisasi	64,671	84,761
Bersih	60,758	81,891
IT Software	682,964	641,740
Dikurangi: akumulasi amortisasi	230,584	139,043
Bersih	452,380	502,697
Total aset tidak berwujud	513,138	584,588
Beban amortisasi dialokasikan pada:		
Beban umum dan administrasi (Catatan 43)	295,255	142,862

Aset tidak berwujud merupakan biaya legal sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah yang berlokasi di Bandung (166 m²) dan perpanjangan hak atas tanah yang berlokasi di Karawang (319.755 m²). Atas aset tidak berwujud ini diamortisasi sepanjang masa manfaat (Hak Guna Bangunan) selama 20 tahun atau 3 Mei 2034.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tidak berwujud.

17 UTANG USAHA

	2024	2023
	US\$	US\$
Akun ini terdiri dari:		
Pihak ketiga		
Pemasok lokal	5,306,748	6,530,895
Pemasok luar negeri	3,952,528	10,290,830
Jumlah	9,259,276	16,821,725

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
Sampai dengan 1 bulan	4,389,507	9,409,087
> 1 bulan – 3 bulan	1,245,415.75	2,449,970
> 3 bulan – 6 bulan	1,000,065.41	1,658,320
> lebih dari 6 bulan	2,624,287.45	3,304,348
Jumlah	9,259,276	16,821,725

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:		
	2024	2023
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	4,162,534	10,123,846
Rupiah		
Rp 82.699.665.496 pada tahun 2024	5,036,214	
Rp 100.090.534.430 pada tahun 2023		6,492,640
Euro Eropa		
EUR 27.129 pada tahun 2024	29,001	
EUR 106.658,12 pada tahun 2023		117,528
Yen Jepang		
YEN 2.671.834 pada tahun 2024	16,641	
Yen 2.467.617 pada tahun 2023		17,535
Poundsterling		
£ 5.925 pada tahun 2024	7,485	
£ 48.248 pada tahun 2023		61,844
Singapore Dolar		
SGD 10.047 pada tahun 2024	7,401	
SGD 10.967,08 pada tahun 2023		8,332
Swiss Franc		
CHF 0 pada tahun 2024		
	9,259,276	16,821,725
	9,259,276	16,821,725

Utang usaha pihak ketiga kepada pemasok lokal dan pemasok luar negeri merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pelunasannya.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya

Tidak terdapat utang usaha yang dijaminkan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

18 BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
	US\$	US\$
Pihak ketiga :		
Bunga	22,433,982	25,187,081
Listrik dan gas	1,593,800	2,178,051
Pemasaran	765,957	668,772
Asuransi	109,154	139,500
Sewa	83,779	118,560
Jasa profesional	102,320	98,193
Transportasi	-	57,197
Liabilitas klaim pelanggan	-	23,481
Keamanan	-	14,807
Lain-lain	154,225	64,284
	25,243,216	28,549,926
Pihak berelasi		
Bunga	25,187,081	21,239,134
Jumlah	50,430,297	49,789,060

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Bagian dari biaya bunga sebesar Rp. 368.388.416.780 (setara dengan US\$ 22.433.982 pada tahun 2024) dan Rp 388.284.040.664 (setara dengan US\$ 25.187.081 pada tahun 2023) merupakan biaya bunga atas utang terjamin yang telah diakui pada tahun 2001 dan 2002, dimana seluruh jumlah tersebut belum dibayarkan dan hutang bunga sampai dengan tahun 2000 telah dihapuskan berdasarkan DMOA. Biaya bunga setelah tahun 2002 tidak dicatat oleh Perusahaan karena proses restrukturisasi belum selesai (Catatan 21).

Rincian biaya masih harus dibayar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
Rupiah		
Rp 414.518.849.115 pada 2024	25,243,216	
Rp 437.613.145.657 pada 2023		28,386,945
Dolar Amerika Serikat	25,187,081	21,402,115
Total	<u>50,430,297</u>	<u>49,789,060</u>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat biaya yang masih harus dibayar kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

19 PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2024	2023
	US\$	US\$
Pihak ketiga:		
PT Bank Bukopin Tbk	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama antara PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) distribusi Jawa Tengah area Semarang dan PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) tentang pembiayaan tagihan listrik untuk unit Kaliwungu dengan pemberian fasilitas Letter of Credit sebesar Rp 72.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bukopin sebesar US\$ Nil. Pinjaman ini telah dilunasi oleh perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 19 September 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama antara PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) distribusi Jawa Barat area Karawang dan PT Bank Bukopin Tbk tentang pembiayaan tagihan listrik untuk unit Karawang dengan pemberian fasilitas Letter of Credit sebesar Rp 7.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bukopin sebesar US\$ 528.170. Perjanjian ini berlaku selama 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang atas kesepakatan bersama para pihak.

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama antara PT Perusahaan Gas Negara Tbk distribusi Jawa Barat area Karawang dan PT Bank Bukopin Tbk tentang pembiayaan tagihan gas untuk unit Karawang dengan pemberian fasilitas Letter of Credit sebesar Rp 45.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan bersama para pihak.

Bank Bukopin membiayai pembayaran PLN dan PGN melalui metode pembiayaan tagihan Flexi. Namun karena adanya perubahan manajemen Bank Bukopin pada awal tahun 2021, bank memutuskan untuk menghentikan pemberian fasilitas kepada Perusahaan.

Sejak April / Mei 2020, Perusahaan membayar PLN dan PGN secara langsung karena fasilitas tagihan Flexi ini sudah tidak tersedia lagi. Hingga Desember 2020, Perusahaan baru saja memperpanjang jumlah yang jatuh tempo dan membayar bunga kepada Bank Bukopin. Perusahaan telah meminta Bank Bukopin untuk mengubah jumlah yang terutang ini menjadi pinjaman modal kerja dan dilunasi selama 24 bulan mulai tahun 2021.

Pada bulan April 2021, Bukopin menyampaikan surat persetujuan pengalihan fasilitas tagihan Flexi ke Kredit Modal Kerja dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan Maret 2022.

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan telah menyampaikan surat permohonan perpanjangan angsuran atas sisa pokok pinjaman untuk bulan Maret 2022 sampai dengan April 2023. Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari Bukopin.

Total saldo terhutang pada Desember 2024 adalah Rp Nil.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas pinjaman jangka pendek sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

20 UTANG BANK

	2024	2023
	US\$	US\$
Pihak berelasi:		
Damiano Investment B.V., Belanda	94,806,221	95,846,330

Menurut perjanjian pinjaman tanggal 3 Maret 2006 dan pembaharuannya tanggal 31 Agustus 2006 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments B.V., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (Monitoring Agent), pemberi pinjaman menyetujui untuk menyediakan fasilitas letter of credit dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 50.000.000. Dengan demikian, Perusahaan juga dapat menggunakan nama pemberi pinjaman sebagai penjamin untuk membuka Letter of Credit di Barclays Bank Plc, Hong Kong (Barclays). Disamping itu, Perusahaan juga membayar biaya pendanaan sebesar 2,25% per bulan atas jumlah penggunaan fasilitas di Barclays kepada Damiano Investments B.V., Belanda.

Berdasarkan pembaharuan perjanjian pinjaman tanggal 1 Januari 2009 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments B.V., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Kordamentha (d/h PT Ferrier Hodgson) sebagai Monitoring Agent, sejak tanggal 3 April 2009, semua fasilitas "Letter of Credit di Barclays" dipindahkan ke "Deutsche Bank AG: Fasilitas Letter of Credit". Total biaya pendanaan yang dibebankan oleh Damiano Investments B.V., Belanda untuk fasilitas ini adalah sebesar 1,25% per bulan.

Fasilitas Letter of Credit ini selalu berubah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk pembelian bahan baku. Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 8 April 2011 antara Perusahaan (Peminjam) dan Damiano Investments B.V., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (Monitoring Agent), pemberi pinjaman setuju untuk meningkatkan fasilitas Letter of Credit dari jumlah sebesar US\$ 50.000.000 menjadi US\$ 80.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pada bulan Agustus 2021 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments B.V., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Kordamentha (Monitoring Agent), Pemberi pinjaman setuju untuk meningkatkan fasilitas Letter of Credit dari jumlah sebesar US\$ 100.000.000 menjadi US\$ 102.000.000.

Fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sejumlah US\$ 98.070.775 dan US\$ 101.920.655. Letter of Credit yang telah digunakan oleh Perusahaan untuk membeli bahan baku sejumlah US\$ 95.846.330 pada tahun 2023 dan US\$ 99.061.481 pada tahun 2022. Seluruh utang bank dinyatakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Fasilitas ini merupakan revolving facility. Jangka waktu jatuh tempo dari fasilitas Letter of Credit ini adalah 10 Oktober 2025.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama atas fasilitas pembiayaan Letter of Credit dengan Deutsche bank, Jakarta pada tanggal 24 September 2018 sejumlah US\$ 20.000.000. Ini merupakan bagian (Sub-Limit) dari keseluruhan fasilitas pinjaman Letter of Credit yang diberikan oleh Damiano Investment B.V. melalui Deutsche Bank, Hong Kong.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, bunga biaya pendanaan atas utang bank telah dibebaskan oleh Damiano Investments B.V., Belanda sesuai dengan amandemen perjanjian tanggal 9 Januari 2024.

Fasilitas Letter of Credit dijamin secara fidusia dengan piutang usaha dan persediaan yang masing-masing bernilai US\$ 45.000.000 dan US\$ 60.200.000 (Catatan 6 dan 9).

Karena bersifat jangka pendek, maka jumlah tercatat pinjaman bank mendekati nilai wajarnya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

21 UTANG TERJAMIN	2024	2023
	US\$	US\$
Obligasi:		
13% Guaranteed Secured Notes	122,526,000	122,526,000
Secured Floating Rate Notes	50,000,000	50,000,000
9,375% Guaranteed Secured Notes	250,000,000	250,000,000
11,375% Guaranteed Secured Notes	260,000,000	260,000,000
	<u>682,526,000</u>	<u>682,526,000</u>
PT Bina Prima Perdana:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
IDR 1.302.583.907.331	79,324,274	84,495,583
Dolar Amerika Serikat	29,055,834	29,055,834
EUR 849.872	908,514	944,888
YEN 3.001.711.400	18,695,849	21,330,357
	<u>127,984,471</u>	<u>135,826,662</u>
Eks - Bank – Pinjaman Bilateral:		
Damiano Investments B.V., Belanda (Eks.Credit Agricole Indosuez, Singapura)	12,117,088	12,117,088
Damiano Investments B.V., Belanda (Eks. PT Bank Finconesia) EUR 7.471.539	7,987,080	8,306,863
Damiano Investments B.V., Belanda (Eks.Union Europeene de CIC, Singapura) EUR 5.941.395	6,351,355	6,605,647
Damiano Investments B.V., Belanda (Eks. Bangkok Bank, Singapura)	1,303,097	1,303,097
Kyoo Investment Limited, British Virgin Island (Ex. Bangkok Bank, Singapore)	500,000	500,000
Sverige Financing Limited, British Virgin Island (Ex. Bangkok Bank, Singapore)	500,000	500,000
Sasando Pte. Ltd., Singapore (Ex. Bangkok Bank, Singapore)	500,000	500,000
Sverige Netherlands B.V., Netherland (Ex. Bangkok Bank, Singapore)	9,600	9,600
Lain-lain	490,400	490,400
	<u>29,758,620</u>	<u>30,332,695</u>
Menteri Keuangan (Eks. BNI LC):		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat	80,366,458	80,366,458
Rupiah Rp 38.468.048.072	2,342,613	2,495,333
	<u>82,709,071</u>	<u>82,861,791</u>
Jumlah	<u>922,978,162</u>	<u>931,547,148</u>

Pada bulan November 2010 dan Desember 2010, PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) mengumumkan program “Penjualan aset dan saham Perusahaan Texmaco” yang meliputi pabrik di Semarang. Namun karena beberapa alasan, program ini kemudian dibatalkan.

Damiano Investments B.V., Belanda yang memiliki sekitar 93% utang terjamin yang berupa obligasi dan bank telah menyetujui usulan restrukturisasi tersebut. Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah mengirimkan revisi dari usulan restrukturisasi (SDRP) kepada PPA (Catatan 2b) sejalan dengan tren bisnis saat ini dan keberlanjutan dari utang. Menurut revisi dari usulan restrukturisasi, utang terjamin akan dikonversi menjadi utang yang ditahan sebesar US\$ 80 juta dan sisanya akan dikonversi menjadi ekuitas. Utang baru akan dibayarkan lebih dari 8 tahun. Ekuitas yang ada akan terdilusi sebesar 45,10% dengan adanya penerbitan 54,90% ekuitas baru yang akan dikeluarkan untuk para kreditur terjamin atas penukaran utangnya.

Perusahaan juga telah mengajukan pembaharuan atas usulan Restrukturisasi Utang Terjamin kepada Komite dan Kementerian Keuangan pada tanggal 26 Maret 2018.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Selanjutnya, pada September 2020, Perusahaan melakukan pertemuan dengan tim koordinator dari Kementerian Perekonomian, Penanaman Modal, Keuangan, dan Direktorat Kekayaan Negara (DJKN) dan menekankan perlunya solusi segera atas masalah restrukturisasi utang yang berkepanjangan. Perusahaan meminta tim untuk mempertimbangkan dengan baik usulan sebelumnya untuk mengubah 100% hutang menjadi ekuitas yang telah disetujui oleh semua kreditur terjamin lainnya dan menunggu persetujuan dari Kementerian Keuangan. Berdasarkan pembahasan tersebut, Perusahaan mengajukan banding kepada Menteri Keuangan melalui Direktur Jenderal Kekayaan Negara pada tanggal 25 September 2020 untuk menyetujui Usulan Restrukturisasi Hutang Terjaminnya atas konversi 100% hutang menjadi ekuitas.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan memahami bahwa satgas & Kementerian Keuangan masih mengevaluasi proposal restrukturisasi tersebut di atas dan masih menunggu hasil akhir dari komunikasi mereka.

Pinjaman kepada PT Bina Prima Perdana (BPP) merupakan pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah jatuh tempo dan administrasinya telah dialihkan ke BPPN. Kemudian sesuai dengan skema restrukturisasi utang yang termuat dalam Master Restructuring Agreement (MRA) tertanggal. 23 Mei 2001, pada tahun 2002 utang Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan kepada BPP. Untuk pengalihan tersebut, BPP menerbitkan Exchangeable Bond (EB) kepada BPPN. Akan tetapi, pada tanggal 26 Februari 2004, BPPN mengeluarkan pernyataan pemberitahuan default kepada PT Bina Prima Perdana. Di dalam surat tersebut dinyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai perusahaan holding tekstil telah gagal membayar kupon Exchangeable Bond (EB) yang jatuh tempo tanggal 18 Agustus 2003.

Perusahaan tidak mengakui adanya beban bunga atas utang terjamin sejak tahun 2002 dimana Perusahaan masih dalam proses restrukturisasi, dan utang bunga tidak akan diperhitungkan nantinya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai utang bunga sebesar Rp 388.284.040.664 (setara dengan US\$ 25.187.081 pada tahun 2023) dan Rp 387.938.572.870 (setara dengan US\$ 24.660.770 pada tahun 2022) dan disajikan sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

kepemilikannya atas utang terjamin Perusahaan kepada Kyoa Investment Limited, Sverige Financing Limited, Sverige Netherland B.V., dan Sasando Pte. Ltd. sesuai dengan proporsi yang tertera dibawah ini:

Kreditur	Jumlah Pokok Pinjaman yang dibeli	Pertimbangan dalam Pembelian Penjual menahan suatu proporsi atas utang
Damiano Investments B.V.	\$1,303,097.37	
Kyoa Investment Limited	\$500,000.00	\$50,000.00
Sverige Financing Limited	\$500,000.00	\$50,000.00
Sverige Netherland B.V.	\$500,000.00	\$50,000.00
Sasando Pte. Ltd	\$500,000.00	\$50,000.00
	<u>\$3,303,097.37</u>	<u>\$200,000.00</u>

Perusahaan sejumlah US\$ 490.400 kepada pihak lain dan sisanya sebesar US\$ 9.600 tetap dimiliki oleh Sverige Financing Limited. Sehingga proporsi kepemilikan atas utang terjamin Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah Pokok Pinjaman yang dibeli	Pertimbangan dalam Pembelian Penjual menahan suatu proporsi atas utang
Damiano Investments B.V.	\$1,303,097.37	
Kyoa Investment Limited	\$500,000.00	\$50,000.00
Sverige Financing Limited	\$500,000.00	\$50,000.00
Sverige Netherland B.V.	\$500,000.00	\$50,000.00
Sasando Pte. Ltd	\$9,600.00	\$50,000.00
Lain lain	\$490,400.00	
	<u>\$3,303,097.37</u>	<u>\$200,000.00</u>

Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayarkan utang sesuai dengan jumlah utang yang dibeli oleh masing-masing kreditur diatas sesuai dengan proporsi dari nilai pembelian yang dimiliki oleh masing masing kreditur seperti yang dinyatakan pada tabel diatas.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Rincian utang terjamin menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:	2024	2023
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	807,368,477	807,368,478
Euro Eropa		
EUR 14.262.806 pada tahun 2024 dan 2023	15,246,949	15,857,398
Yen Jepang		
Yen 3.001.711.400 pada tahun 2024 dan 2023	18,695,849	21,330,357
Rupiah		
Rp 1.341.051.955.403 pada tahun 2024 dan 2023	81,666,887	86,990,915
Jumlah	<u>922,978,162</u>	<u>931,547,148</u>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang terjamin kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang terjamin sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

22 WESEL BAYAR TIDAK TERJAMIN

Rincian utang terjamin menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:	2024	2023
	US\$	US\$
Madison Pacific Trust Limited	33,861,968	33,196,458
	<u>33,861,968</u>	<u>33,196,458</u>

Perusahaan telah mengambil langkah untuk implementasi Rencana Perdamaian (Composition Plan) yang telah disetujui oleh para kreditur tidak terjamin Perusahaan dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Pada tanggal 29 September 2006, utang tidak terjamin yang terdiri dari Bank, PT Bina Prima Perdana, sewa guna usaha dan wesel bayar sebesar US\$ 18.670.630 telah direstrukturisasi ke dalam wesel bayar dengan tingkat bunga tetap (Fixed Rate Notes) dan berada dibawah pengawasan (Custodian) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah utang tidak terjamin setelah direstrukturisasi masing masing sebesar US\$ 33.196.458 dan US\$ 31.883.604 yang terdiri dari utang pokok US\$ 18.670.630 ditambah dengan utang bunga yang dikapitalisasi masing-masing sebesar US\$ 14.525.828 pada tahun 2023 dan US\$ 13.212.974 pada tahun 2022.

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan telah menerima dan mendapatkan persetujuan untuk penundaan tanggal jatuh tempo atas Surat Utang Baru dari Februari 2026 sampai Februari 2031 termasuk kapitalisasi bunga hingga Februari 2031. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Tahun	Amortisasi
2026	5%
2027	17.5%
2028	17.5%
2029	17.5%
2030	20%
2031	22.5%

Seluruh wesel bayar tidak terjamin dinyatakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan Akta Novasi dan Aksepsi tanggal 28 April 2016 antara Perusahaan, Damiano Investments, B.V., Belanda, Deutsche Bank AG, PT Pilot Asia Capital, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, dan Madison Pacific Trust Limited, para pihak setuju untuk mengganti jasa Agen Fiskal atas Wesel Bayar tidak Terjamin dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited menjadi Madison Pacific Trust Limited.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas wesel bayar tidak terjamin masing-masing sebesar US\$ 1.312.854 dan US\$ 1.265.137, dan disajikan sebagai bagian dalam beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 44).

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang ditentukan dengan cara memperhitungkan nilai kini pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan menggunakan metode suku bunga efektif tetap yang tersedia pada Perusahaan.

Tidak ada perubahan nilai wajar yang dibukukan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian selama tahun berjalan sebagai liabilitas keuangan yang dinyatakan sebesar nilai amortisasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas wesel bayar tidak terjamin sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

23 PINJAMAN MODAL

Rincian utang terjamin menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
Pihak yang berelasi:		
Damiano Investments B.V., Belanda	20,445,000	22,445,000
Sverige Netherland BV	1,000,000	
Pacific Poly	1,000,000	
	<u>22,445,000</u>	<u>22,445,000</u>

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Modal Kerja antara Perusahaan dan Damiano Investments B.V., Belanda tanggal 1 Juni 2006. Damiano Investments B.V., Belanda setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman modal kerja kepada Perusahaan. Suku bunga yang dibebankan atas pinjaman tersebut adalah 9% per tahun sampai dengan diimplementasikannya Rencana Perdamaian. Setelah Rencana Perdamaian diimplementasikan, tingkat suku bunga akan mengikuti surat utang baru atas pinjaman yang direstrukturisasi. Fasilitas pinjaman modal kerja ini tersedia sampai dengan tahun ke 5 (lima) sejak tanggal perjanjian ini.

Berdasarkan pembaharuan kedua atas Perjanjian Pinjaman Modal Kerja pada tanggal 1 Juni 2011, jangka waktu pelunasan telah diperbaharui dari 5 (lima) tahun menjadi 7 (tujuh) tahun.

Berdasarkan pembaharuan ketiga atas Perjanjian Pinjaman Modal Kerja pada tanggal 1 Agustus 2013, jangka waktu pelunasannya kembali diperbaharui dari 7 (tujuh) tahun menjadi 9 (sembilan) tahun.

Berdasarkan pembaharuan keempat atas Perjanjian Pinjaman Modal Kerja pada tanggal 1 Juni 2015, jangka waktu pelunasannya kembali diperbaharui dari 9 (sembilan) tahun menjadi 11 (sebelas) tahun. Manajemen menginformasikan bahwa pinjaman akan diperpanjang selama 2 (dua) tahun lebih ketika berakhir pada bulan Juni 2017.

Berdasarkan kesepakatan bersama yang dibuat oleh Dmiano Invesments BV, Sverige Netherland BV dan Pacific Poly yang dibuat tanggal 06 Mei 2024 bahwa atas saldo pinjaman Damiano Investments. BV di alihkan ke Sverige Netherland BV sebesar US\$ 1.000.000 dan Pacific Poly sebesar US\$ 1.000.000

Perubahan Kedelapan dari Pinjaman Ketiga

Berdasarkan perjanjian amandemen kedelapan tertanggal 1 Juni 2023 antara Perusahaan dengan Damiano Investments B.V., Belanda, jangka waktu pinjaman diperpanjang dari 1 Juni 2023 menjadi 1 Juni 2025.

Perubahan Kedua dari Pinjaman Keempat

Berdasarkan perjanjian amandemen kedua tanggal 5 November 2021 antara Perseroan dengan Damiano Investments B.V., Belanda, jangka waktu pinjaman diperpanjang dari tanggal 5 November 2021 sampai dengan 5 November 2024.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas pinjaman modal kerja dari Damiano Investment B.V., Belanda masing-masing sebesar US\$ 3.211.217 dan US\$ 3.072.158 dan disajikan sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 44).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang ditentukan dengan cara memperhitungkan nilai kini pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif tetap yang tersedia pada Perusahaan. Tidak ada perubahan nilai wajar yang dibukukan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian selama tahun berjalan sebagai liabilitas keuangan yang dinyatakan sebesar nilai amortisasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas pinjaman modal sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

24 UTANG KREDIT PEMBIAYAAN

Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan memperoleh pembiayaan kredit dari PT BCA Indonesia Finance untuk pembelian New Innova 2.4 Venturer sebesar Rp 433.200.500 dengan tingkat bunga efektif 9,21% per tahun, dibayarkan dengan cicilan bulanan mulai 7 Agustus 2019 hingga 7 Juni 2022. Pada 2024 dan 2023, saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp Nil.

Jumlah beban bunga atas utang kredit pembiayaan yang telah dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp Nil dan disajikan pada beban keuangan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang kredit pembiayaan sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

25 LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

	2024 US\$	2023 US\$
Liabilitas kontrak	-	1,418,416
PT Pacific Poly	1,073,889	990,124
Pengangkutan dan transportasi	835,759	1,008,876
Sewa	43,306	453,731
Lainnya	3,651,261	212,775
Jumlah	5,604,216	4,083,922

Rincian liabilitas keuangan jangka pendek lainnya menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024 US\$	2023 US\$
Rupiah		
Rp 49.433.396.517 pada 2023		3,206,629
Rp 72.258.399.741 pada 2024	4,400,365	
Dolar Amerika Serikat	1,203,850	877,293
Jumlah	5,604,216	4,083,922

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat liabilitas keuangan jangka pendek lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

26 PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	2024 US\$	2023 US\$
Hibah Pemerintah	246,027	246,027
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(140,287)	(134,006)
Bersih	105,740	112,021
Pendapatan amortisasi dialokasikan pada:		
Pendapatan lain-lain, bersih (Catatan 45)	6,281	12,563

Pendapatan ditangguhkan merupakan bantuan Pemerintah yang berhubungan dengan pembelian mesin EFK Multi Spindel Texturing and EFK Coolflex senilai Rp 37.629.356.188 (setara dengan US\$ 3.972.862). Mesin tersebut berlokasi di Semarang, Jawa Tengah.

Bantuan Pemerintah tersebut didasarkan pada Surat Perjanjian Pemberian Hibah untuk Program Revitalisasi dan Pertumbuhan Industri melalui Restrukturisasi Mesin/Peralatan Industri TPT serta IAK dari Kementerian Perindustrian No. 0043/BIM.5/SPPB-TL/A/5/2013 tanggal 10 Mei 2013, yang menyatakan bahwa Perusahaan mendapatkan bantuan atas pembelian mesin sebesar Rp 2.388.181.818 (setara dengan US\$ 246.027). Dan atas bantuan Pemerintah ini diamortisasi selama masa manfaat mesin (20 tahun).

27 LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar US\$ 308.191. Akun ini merupakan liabilitas atas bonus untuk karyawan, pensiun, gaji, tunjangan kesehatan, dan tunjangan karyawan lainnya. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

28 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut, yang mengharuskan entitas untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji, apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam Keputusan tersebut.

Kemudian pada bulan April 2003, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 menggantikan Keputusan No. KEP-150/Men/2000.

Perusahaan mempunyai perencanaan imbalan pasti yang melindungi seluruh karyawan tetap yang mempunyai syarat. Saldo imbalan pasca kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 8.543.281 dan US\$ 8.793.967, dihitung oleh aktuaris independen secara tahunan, seperti yang terdapat pada laporan aktuaris tertanggal 12 Juni 2024.

Sebagai tambahan, Perusahaan telah membuat provisi atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang bagi senior manajemen berdasarkan Undang – Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing masing sebesar US\$ 1.155.766 dan US\$ 1.254.556 dan diakui sebagai biaya jasa kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023
	US\$
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	8,543,281
Nilai wajar aset program	-
Liabilitas bersih	<u>8,543,281</u>

Mutasi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023
	US\$
Saldo Awal	10,048,523
Biaya jasa kini	556,065
Biaya bunga	532,349
Biaya jasa lalu	640,683
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(844,049)
Keuntungan perubahan asumsi keuangan	230,988
Pembayaran manfaat	(1,645,201)
(Laba) rugi selisih kurs - bersih	179,689
Saldo akhir	<u>9,699,047</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 seluruh liabilitas imbalan pasti tidak didanai sehingga tidak terdapat nilai wajar dari aset yang direncanakan.

Jumlah yang diakui di dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023
	US\$
Biaya jasa kini	556,065
Biaya bunga	532,349
Biaya jasa lalu	640,683
Jumlah (Catatan 43)	<u>1,729,097</u>

Mutasi liabilitas bersih di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023
	US\$
Saldo awal	8,793,967
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(844,049)
Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	230,988
Pembayaran manfaat	(1,645,201)
Beban tahun berjalan	1,827,887
Laba selisih kurs - bersih	179,689
Saldo akhir	<u>8,543,281</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Perhitungan aktuarial tersebut di atas telah dihitung oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6.53% setahun pada tahun 2023
Tingkat kenaikan gaji	7% setahun pada tahun 2023
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas di Indonesia tahun 2019
Usia pensiun normal	10% pada usia 20 tahun dan menurun sampai dengan usia 55 tahun
Tingkat kemungkinan pengunduran diri	1% dari tingkat mortalitas
Metode pendanaan	Projected Unit Credit

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah berdasarkan Tabel Mortalitas di Indonesia tahun 2019 ("TMI 2019").

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai dan juga berpendapat bahwa provisi atas uang jasa telah memadai untuk menutup liabilitas yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban manfaat untuk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 adalah 16,29 tahun.

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

	2023
Kurang dari satu tahun	748,869
Satu sampai dengan dua tahun	965,260
Dua sampai dengan lima tahun	2,474,840
Lima sampai dengan sepuluh tahun	2,774,869
Lebih dari sepuluh tahun	1,579,443
Jumlah	<u>8,543,281</u>

Sensitivitas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini terhadap perubahan asumsi utama sebesar 1% adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto 6.5%	
	US\$	%
31 Desember 2023:		
Nilai kini kewajiban pasti	9.054.083	5.98%
Biaya jasa kini	714,471	9.10%
	Tingkat Kenaikan Upah 7%	
	US\$	%
31 Desember 2023:		
Nilai kini kewajiban pasti	8.016.217	-6.17%
Biaya jasa kini	597,369	-8.78

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

In US\$	2023	2022	2021	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8,543,281	8,793,967	9,893,474	12,175,676	14,395,516
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	8,543,281	8,793,967	9,893,474	12,175,676	14,395,516
Penyesuaian pengalaman pd liabilitas program	(844,049)	(130,692)	(618,297)	(1,428,215)	25,588
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

29 PERPAJAKAN	2024	2023
	US\$	US\$
a Pajak Dibayar Di Muka		
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan:		
2021	-	1,415,401
2022	2,119,363	2,119,363
2023	1,780,975	1,780,975
Pajak pertambahan nilai	8,096,082	6,671,445
	<u>11,996,420</u>	<u>11,987,184</u>
b Utang pajak		
Pajak penghasilan pasal 21	102,662	106,967
Pajak penghasilan pasal 23	16,651	14,740
Pajak penghasilan pasal 26	11,290	12,191
Pajak penghasilan pasal 4-2	9,867	7,314
	<u>140,469</u>	<u>141,212</u>
c Pajak Penghasilan Badan		
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal yang dihitung oleh Perusahaan induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		
	2024	2023
	US\$	US\$
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2,429,719)	(22,486,699)
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	-	-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan Induk	(2,429,719)	(22,486,699)
Penyesuaian fiskal terdiri dari:		
Beda tetap:		
Pajak penghasilan pasal 21	773,531	1,472,825
Beban pajak	588	218,355
Sumbangan	101,158	205,643
Sewa rumah	99,389	116,365
Perjamuan dan representasi	31,126	79,642
Listrik dan air ekspatriat	16,999	28,781
Penghasilan bunga	(78,326)	(22,665)
Rugi bersih atas selisih kurs	(7,992,964)	(13,990,628)
Lainnya	26,811	10,342
	<u>(7,021,687)</u>	<u>(11,881,340)</u>
Beda waktu:		
Beban penyusutan aset tetap	(1,228,940)	49,809,882
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	-	263,836
Aset tidak berwujud	-	(211,502)
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	-	(12,565)
Amortisasi beban tangguhan	(37,414)	(74,828)
Beban penyusutan hak pakai aset dan Beban bunga PSAK 73	-	158,422
Liabilitas klaim pelanggan PSAK 72	-	(26,473)
Liabilitas pengembalian PSAK 72	-	4,636
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	-	(85,264)
Cadangan persediaan usang	-	1,416,092
	<u>(1,266,354)</u>	<u>51,242,236</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Taksiran laba fiskal tahun berjalan sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	(10,717,760)	16,874,197
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(87,544,404)	(87,544,404)
Jumlah taksiran akumulasi rugi fiskal	(98,262,164)	(70,670,207)
Taksiran pajak penghasilan badan	-	-
Pajak dibayar dimuka:		
Pajak penghasilan pasal 22	(900,721)	(1,780,975)
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan	(900,721)	(1,780,975)

Perusahaan telah melaporkan kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2022 pada SPT pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 33,074,069,000 , dan SPT pajak penghasilan badan tersebut telah dilaporkan kepada kantor pajak pada bulan Juni 2023 dan pembetulan 1 pada bulan Juni 2023, setelah penerbitan laporan audit. Pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan ini masih berlangsung.

Pada tanggal 20 February 2023, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan surat ketetapan Pajak Penghasilan Badan untuk periode 2021. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00001/206/21/092/23, Perusahaan mempunyai lebih bayar pajak Rp 20.140.372.000. Pada tanggal 16 February 2024, Berdasarkan SPMKP No. KEP-00025/PPH/KPP.1902/2024 pengembalian lebih bayar sudah dikabulkan sebesar Rp 16. 655.220.000, namun perusahaan sedang menyampaikan surat keberatan atau melakukan aju banding ke Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua.

Rekonsiliasi jumlah estimasi rugi fiskal antara jumlah yang diperhitungkan berdasarkan mata uang fungsional/penyajian dengan mata uang untuk tujuan perpajakan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024			
	Mata uang Pelaporan Pajak US\$	Kurs	Mata uang pelaporan IDR Pajak	Fungsional
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain	(961,096,568,069)		(2,429,719)	(2,429,719)
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	-		-	-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan Induk	(961,096,568,069)		(2,429,719)	(2,429,719)
Penyesuaian fiskal terdiri dari:				
Beda tetap:				
Pajak penghasilan pasal 21	12,388,036,814	16,015	773,531	773,531
Beban pajak	5,431,349	9,233	588	588
Sumbangan	1,609,851,101	15,914	101,158	101,158
Sewa rumah	1,576,147,311	15,858	99,389	99,389
Perjamuan dan representasi	494,261,896	15,879	31,126	31,126
Listrik dan air ekspatriat	268,740,311	15,809	16,999	16,999
Penghasilan bunga	844,690,906	(10,784)	(78,326)	(78,326)
Rugi bersih atas selisih kurs	824,565,096,008	(103,161)	(7,992,964)	(7,992,964)
Lainnya	427,809,330	15,956	26,811	26,811
	842,180,065,026		(7,021,687)	(7,021,687)

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Beda waktu:				
Beban penyusutan aset tetap	(15,192,096,084)	12,362	(1,228,940)	(1,228,940)
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang			-	-
Aset tidak berwujud			-	-
Amortisasi pendapatan ditangguhkan			-	-
Amortisasi beban tangguhan	(83,913,158)	2,243	(37,414)	(37,414)
Beban penyusutan hak pakai aset dan Beban bunga PSAK 73			-	-
Liabilitas klaim pelanggan PSAK 72			-	-
Liabilitas pengembalian PSAK 72			-	-
Cadangan kerugian piutang tak tertagih			-	-
Cadangan persediaan usang			-	-
	<u>(15,276,009,241)</u>		<u>(1,266,354)</u>	<u>(1,266,354)</u>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya				
	(134,192,512,284)	12,521	(10,717,760)	(10,717,760)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(1,365,332,192,390)</u>	15,596	<u>(87,544,404)</u>	<u>(87,544,404)</u>
Jumlah taksiran akumulasi rugi fiskal	<u>(1,499,524,704,674)</u>		<u>(98,262,164)</u>	<u>(98,262,164)</u>
Pajak dibayar dimuka:				
Pajak penghasilan pasal 22	8,902,557,546	9,884	900,721	900,721
Taksiran lebih bayar pajak Penghasilan badan	<u>8,902,557,546</u>		<u>900,721</u>	<u>900,721</u>
31 Desember 2023				
	Mata uang Pelaporan Pajak US\$	Kurs	Mata uang pelaporan IDR Pajak	Fungsional
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain	29,156,483,816		(22,486,699)	(22,486,699)
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	<u>-</u>		<u>-</u>	<u>-</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan Induk	<u>29,156,483,816</u>		<u>(22,486,699)</u>	<u>(22,486,699)</u>
Penyesuaian fiskal terdiri dari:				
Beda tetap:				
Pajak penghasilan pasal 21	22,419,795,654	15,222	1,472,825	1,472,825
Beban pajak	3,431,714,905	15,716	218,355	218,355
Sumbangan	3,116,503,237	15,155	205,643	205,643
Sewa rumah	1,748,564,031	15,027	116,365	116,365
Perjamuan dan representasi	1,207,293,331	15,159	79,642	79,642
Listrik dan air ekspatriat	438,645,064	15,241	28,781	28,781
Penghasilan bunga	(342,688,147)	15,120	(22,665)	(22,665)
Rugi bersih atas selisih kurs	(3,058,097,248)	219	(13,990,628)	(13,990,628)
Lainnya	<u>156,391,536</u>	15,122	<u>10,342</u>	<u>10,342</u>
	<u>29,118,122,363</u>		<u>(11,881,340)</u>	<u>(11,881,340)</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Beda waktu:				
Beban penyusutan aset tetap	188,711,834,517	3,789	49,809,882	49,809,882
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	902,132,070	3,419	263,836	263,836
Aset tidak berwujud	(3,123,345,814)	14,767	(211,502)	(211,502)
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	(121,949,711)	9,706	(12,565)	(12,565)
Amortisasi beban tangguhan	(167,826,315)	2,243	(74,828)	(74,828)
Beban penyusutan hak pakai aset dan Beban bunga				-
PSAK 73	(100,629,585)	(635)	158,422	158,422
Liabilitas klaim pelanggan PSAK 72	(430,413,476)	16,259	(26,473)	(26,473)
Liabilitas pengembalian PSAK 72	(24,676,211)	(5,323)	4,636	4,636
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	(1,938,996,067)	22,741	(85,264)	(85,264)
Cadangan persediaan usang	21,830,473,308	15,416	1,416,092	1,416,092
	<u>205,536,602,716</u>		<u>51,242,236</u>	<u>51,242,236</u>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	263,811,208,895	15,634	16,874,197	16,874,197
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(1,365,332,192,390)</u>	15,596	<u>(87,544,404)</u>	<u>(87,544,404)</u>
Jumlah taksiran akumulasi rugi fiskal	<u>(1,101,520,983,495)</u>		<u>(70,670,207)</u>	<u>(70,670,207)</u>
Pajak dibayar dimuka:				
Pajak penghasilan pasal 22	27,139,482,100	15,239	1,780,975	1,780,975
Taksiran lebih bayar pajak Penghasilan badan	<u>27,139,482,100</u>		<u>1,780,975</u>	<u>1,780,975</u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini jumlah laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$ 16.874.197 didasarkan atas perhitungan sementara

d Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	01 Januari 2024	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi konsolidasian	Dikreditkan (dibebankan) pada laba (rugi) komprehensif	Penyesuaian	Pada tanggal 30 Juni 2023
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:					
Akumulasi rugi fiskal	14,601,877	3,200,916			17,802,793
Penyisihan Penilaian	(14,601,877)	(3,200,916)			(17,802,793)
Beban Penyusutan Aset Tetap	(2,561,832)	(270,367)		(4,572,346)	(7,404,545)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang	2,133,791				2,133,791
Aset Tidak Berwujud	(65,387)				(65,387)
Amortisasi Pendapatan Ditangguhkan	24,644				24,644
Amortisasi Beban tangguhan	470,607	(8,231)			462,376
Beban penyusutan hak pakai aset dan beban bunga	21,952				21,952
Liabilitas klaim pelanggan	5,166				5,166
Liabilitas pengembalian	5,766				5,766
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	417,444				417,444
Cadangan	311,540				311,540
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>763,691</u>	<u>(278,598)</u>	<u>-</u>	<u>(4,572,346)</u>	<u>(4,087,253)</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

	01 Januari 2023	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi konsolidasian	Dikreditkan (dibebankan) pada laba (rugi) komprehensif	Penyesuaian	Pada tanggal 31 Desember 2023
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:					
Akumulasi rugi fiskal	37,926,696	(23,324,819)			14,601,877
Penyisihan Penilaian	(37,926,696)	23,324,819			(14,601,877)
Beban Penyusutan Aset Tetap	(13,520,006)	10,958,174			(2,561,832)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang	2,210,620	57,989	(134,873)	55	2,133,791
Aset Tidak Berwujud	(18,857)	(46,530)			(65,387)
Amortisasi Pendapatan Ditangguhkan	27,409	2,764		(5,529)	24,644
Amortisasi Beban tangguhan	487,069	(16,462)			470,607
Beban penyusutan hak pakai aset dan beban bunga	(12,901)	34,853			21,952
Liabilitas klaim pelanggan	10,990	(5,824)			5,166
Liabilitas pengembalian	4,746	1,020			5,766
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	436,202	(18,758)			417,444
Cadangan	-	311,540			311,540
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(10,374,728)	11,278,766	(134,873)	(5,474)	763,691

Pengakuan aset pajak penghasilan yang ditangguhkan oleh Perusahaan adalah berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat produksi dan harga komoditi atas produk Perusahaan, waktu dan sifat penyelesaian atas liabilitas pajak tangguhan serta strategi perencanaan pajak. Berdasarkan perkiraan tersebut, manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat merealisasikan aset pajak tangguhnya yang timbul dari rugi fiskal kumulatif. Oleh karena itu, manajemen membentuk penyisihan penilaian yang masing-masing sebesar US\$ 17.324.094 dan US\$ 14.601.877 yang dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Dasar rincian atas pengakuan dari aset pajak tangguhan ditelaah secara regular oleh manajemen.

Rekonsiliasi antara jumlah beban dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024 US\$	2023 US\$
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2,429,719)	(22,486,699)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Laba Entitas Anak sebelum Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan	-	-
	(2,429,719)	(22,486,699)
Manfaat (beban) pada tarif 22%	(534,538)	(4,947,074)
Rugi fiskal selama tahun berjalan pada tarif 22%	2,357,907	(3,712,323)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan (penghasilan kena pajak final):	(1,544,771)	(2,613,895)
Penyesuaian	-	-
Jumlah beban pajak	<u>278,598</u>	<u>(11,273,292)</u>
e Beban Pajak	2024 US\$	2023 US\$
(Beban)/manfaat pajak tangguhan - bersih:		
Perusahaan	278,598	(11,273,292)
Entitas Anak	-	-
Jumlah beban pajak	<u>(278,598)</u>	<u>11,273,292</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

f Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 14 Maret 2023, berdasarkan Surat Pengajuan Koreksi No. Ref.018/APF-PJK/III/2023 perusahaan mengajukan koreksi atas perhitungan SKPKB PPh Pasal 26 No. 00006/204/21/092/23 sebesar Rp 58.654.219.

g Administrasi

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perusahaan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013 sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.

30 KEWAJIBAN SEWA

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2024	2023
	US\$	US\$
Liabilitas sewa		
Lancar	-	753,312
Tidak Lancar	772,448	1,079,301
Total liabilitas sewa	772,448	1,832,613

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
Liabilitas sewa pembiayaan bruto		
Pembayaran sewa minimum		
Tidak lebih dari 1 tahun	-	871,016
Lebih dari 1 tahun dan kurang 5 Tahun	-	817,465
Lebih dari 5 tahun	-	839,107
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	-	(694,975)
Nilai kini liabilitas Sewa	-	1,832,613

Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Tidak lebih dari 1 tahun	-	753,312
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1,079,301	538,379
Lebih dari 5 tahun	(306,853)	540,922
	772,448	1,832,613

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh Pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kewajiban sewa sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 51.

31 MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Januar Tirtaamidjaja, S.H., No. 22 tanggal 15 Februari 1984, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25.000.000 per lembar. Modal ditempatkan sebesar Rp 7.500.000.000 (setara dengan US\$ 6.710.179) atau sebanyak 300 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 100 tanggal 27 Desember 2002, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana perubahan Modal Dasar dari semula Rp 8.500.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000.000 dan Modal Ditempatkan dan Disetor dari semula Rp 2.196.960.000.000 menjadi Rp 4.174.224.000.000.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani, SH. No. 12 tanggal 4 Juli 2006 tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Luar Biasa Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 111 tanggal 21 Juni 2006, para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 4.174.224.000.000
- Alokasi 83.484.480.000 lembar saham baru (seri C) dengan nilai nominal Rp 2 per saham berdasarkan konversi utang menjadi modal. Saham baru sebesar 43.144.238.750 lembar untuk kreditur tidak terjamin dan pemberi fasilitas modal kerja baru sedangkan sisanya sebanyak 40.340.241.250 lembar saham untuk kreditur terjamin.
- Membukukan agio saham hasil konversi saham menjadi modal sebesar Rp 5.574.513.535.500 (setara dengan US\$ 618.017.022).

Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusannya No. C-25038.HT.01.04.TH.2006 tanggal 28 Agustus 2006 dan telah didaftarkan di Departemen Industri dan Perdagangan No. 233/BH-1/IX/2006 tanggal 1 September 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2006, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 terdiri dari 247.145.100.800 lembar saham dengan pengelompokan sebagai berikut:

- 17.000.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- 146.660.620.800 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham.
- 83.484.480.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 2 per saham.

Dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.283.248.477.500 yang terdiri dari 4.393.920.000 lembar saham seri A dan 43.144.238.750 lembar saham seri C.

Pada bulan Februari 2008, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan reverse stock yang dilakukan dengan rasio 20 : 1. Dan menurut akta notaris Sutjipto, S.H., No. 91 tanggal 21 Februari 2008 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, modal saham Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 terbagi atas 12.357.255.040 lembar saham dengan pengelompokan sebagai berikut:

- 850.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham.
- 7.333.031.040 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
- 4.174.224.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 40 per saham.

Modal ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya sebesar Rp 4.174.224.000.000 (26%) terbagi atas:

- 219.696.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 2.196.960.000.000.
- 1.890.975.522 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.890.975.522.000.
- 2.157.211.950 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 40 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 86.288.478.000.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Susunan pemegang saham pada tanggal 21 Februari 2008 menurut akta notaris adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah lembar	Persentase	Jumlah	
			Rp	US\$
Saham seri A	219,696,000	5.15	2,196,960,000,000	625,598,841
Saham seri B	1,890,975,522	44.3	1,890,975,522,000	209,642,519
Saham seri C	2,157,211,950	50.55	86,288,478,000	9,566,350
	4,267,883,472	100	4,174,224,000,000	844,807,710

Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. AHU-10588.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 3 Maret 2008.

Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2009 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, No. 91 tanggal 24 Maret 2009. Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (Management Employee Stock Option Programme / MESOP) Tahap 1. Saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor (sebanyak 118.845.397 lembar saham seri C). Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0052619.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009. Berdasarkan rencana Perusahaan yang telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia melalui surat tertanggal 17 Maret 2009, program ini akan diimplementasikan pada periode sebagai berikut:

Periode	Periode Implementasi
I	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 April 2009
II	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 Oktober 2009
III	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 April 2010
IV	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 Oktober 2010
V	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 April 2011
VI	5 (lima) hari bursa dimulai dari 3 Oktober 2011
VII	5 (lima) hari bursa dimulai dari 1 Februari 2012

Berdasarkan akta notaris dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 107 tanggal 23 Februari 2012, pemegang saham setuju bahwa harga eksekusi saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan Tahap 1 adalah sebesar Rp 45 per lembar saham. Dan pada tanggal 5 Maret 2012. Perusahaan telah mengeluarkan 118.845.397 lembar saham seri C tersebut dengan nilai nominal sebesar Rp 40 per lembar saham atau total sebesar Rp 4.753.815.880 (setara dengan US\$ 524.125). Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018443.AH.01.09., Tahun 2012, tanggal 29 Februari 2012.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan pemegang saham yang dikeluarkan oleh Kantor Administrasi Saham, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

	Jumlah lembar saham Persentase		Jumlah	
			IDR	US\$
<u>Pemegang Saham</u>				
Saham Seri A:				
PT Multikarsa Investama (saham dijual kepada PT Bina Prima Perdana)	131,394,719	5.26	1,313,947,195,000	374,155,125
Publik (masing-masing dibawah 5%)	88,301,281	3.24	883,012,805,000	251,443,716
	219,696,000	8.5	2,196,960,000,000	625,598,841
Saham Seri B:				
	-	-	-	-
Saham Seri C:				
Damiano Investments B.V., Belanda	1,443,805,382	57.85	57,752,215,280	6,402,685
Lain-lain	649,611,983	26.03	25,984,479,320	2,880,763
Yang belum diambil	182,639,982	7.32	7,305,599,320	807,027
	2,276,057,347	33.35	91,042,293,920	10,090,475

Saham Seri C yang belum diambil merupakan saham baru yang belum ditukarkan oleh kreditur (melalui The Hong kong and Shanghai Banking Corporation Limited. Hong Kong – custodian). Sehingga nama pemegang sahamnya belum didaftarkan di PT Datindo Entrycom (administrator saham).

Kemudian, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2012 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. No 88 tanggal 18 Juni 2012. Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 74.872.600 lembar saham seri C (3% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor) melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (Management Employee Stock Option Programme / MESOP) tahap 2. Berdasarkan rencana Perusahaan yang telah dilaporkan kepada PT Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Maret 2012, program ini akan diimplementasikan pada periode sebagai berikut:

Periode	Periode Implementasi
I	Mulai tanggal 15 Desember 2012 sampai dengan 22 Desember 2012
II	Mulai tanggal 18 Juni 2013 sampai dengan tanggal 24 Juni 2013
III	Mulai tanggal 18 Desember 2013 sampai dengan 24 Desember 2013
IV	Mulai tanggal 2 Juni 2014 sampai dengan 24 Juni 2014

Perusahaan telah mengirimkan surat No. 068/APF-CS/VI/2014 tanggal 25 Juni 2014 dan No. 071/APF CS/VII/2014 tanggal 7 Juli 2014 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan pembatalan atas implementasi MESOP akibat dari belum selesainya proses restrukturisasi hutang berjaminan. Lebih lanjut, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2015 yang dikukuhkan dengan akta notaris dari Aryanti Artisari, S.H., MKn., No. 49 tanggal 16 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembatalan atas implementasi MESOP ini.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Berdasarkan akta notaris DR. H. Teddy Anwar, S.H., Spn. No. 111 tanggal 16 Agustus 2002, sebagian saham PT Multikarsa Investama sebanyak 2.454.081.290 saham (atau 122.704.064 saham setelah penggabungan saham) telah dijual kepada PT Bina Prima Perdana. Namun menurut catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom masih terdaftar atas nama PT Multikarsa Investama.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah saham yang dimiliki oleh publik termasuk saham yang dimiliki oleh Direktur Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Bapak Seeniappa Jegatheesan	10,701,700	10,701,700
Bapak Peter Vinzenz Merkle	-	-
Bapak Prawira Atmadja	-	-
Jumlah	10,701,700	10,701,700

32 TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024 US\$	2023 US\$
Selisih antara nilai nominal dengan hasil penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990	13,571,804	13,571,804
Biaya emisi saham	(7,263,223)	(7,263,223)
Sub total	6,308,581	6,308,581
Selisih restrukturisasi atas entitas sepengendali Pada tahun 2001 (Catatan 1c)	(21,339)	(21,339)
Selisih antara nilai nominal dari hasil konversi utang ke modal pada tahun 2006	618,017,022	618,017,022
Selisih antara nilai nominal dengan hasil MESOP tahap 1 pada tahun 2012	65,516	65,516
Biaya emisi saham	(46,612)	(46,612)
	18,904	18,904
Jumlah	624,323,168	624,323,168

Menurut usulan restrukturisasi (Rencana Perdamaian), Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 16.780.718.747 lembar saham seri C kepada para kreditur utang tidak terjamin dan 26.363.520.000 lembar saham seri C untuk Damiano Investments B.V., Belanda, sehubungan dengan konversi utang menjadi saham sebesar Rp 5.660.802.013.000.

Kemudian, berdasarkan perubahan anggaran dasar Perusahaan tanggal 4 Juli 2006 melalui akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 12, Perusahaan telah mencatat saham yang diterbitkan sebesar Rp 5.660.802.013.000, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 86.288.477.500 dan tambahan modal disetor sebesar Rp 5.574.513.535.500 (setara dengan US\$ 618.017.022).

Kemudian, melalui program pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (Management Employee Stock Option Programme/MESOP) tahap 1 pada tanggal 23 Februari 2012. Perusahaan menerima sebesar Rp 5.348.042.865 untuk penerbitan saham sebanyak 118.845.397 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 40 per lembar saham. Tarif konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 9.070.

33 SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNANNYA

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas. Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 351 tanggal 23 Juni 1997 dan akta No. 402 tanggal 24 Juni 1996 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta, disetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp 8.280.000.000 (setara dengan US\$ 2.345.301) dari saldo laba guna memenuhi ketentuan pasal 61 Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perusahaan Terbatas. Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak membuat tambahan cadangan karena akumulasi defisitnya.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

34 LABA (RUGI) PER SAHAM	2024	2023
	US\$	US\$
Jumlah laba (rugi) bersih tahun berjalan	(2,151,121)	(11,213,407)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2,495,753,347	2,495,753,347
Laba (rugi) per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(0.0009)	(0.0045)

35 TRANSAKSI NON-KAS

Pada tahun 2023 dan 2022, transaksi non-cash yang penting adalah sebagai berikut:

- a Reklasifikasi hutang bunga dari biaya yang masih harus dibayar ke wesel bayar tidak terjamin sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 18 dan 22

36 INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Berikut ini adalah ikhtisar pergerakan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 2, laporan arus kas konsolidasian:

	Saldo 1 Januari 2024	Arus kas.Neto	Pergerakan valuta asing	Lain-lain	Saldo 31 Juni 2024
Utang terjamin	931,547,148		(8,568,984)		922,978,164
Utang bank	95,846,330		(1,040,109)		94,806,221
Wesel bayar tidak terjamin	33,196,458		665,510		33,861,968
Pinjaman modal	22,445,000		-		22,445,000
Utang kredit pembiayaan	-				-
Pinjaman jangka pendek	-				-
	1,083,034,936	-	(8,943,583)	-	1,074,091,353

	Saldo 1 Januari 2023	Arus kas.Neto	Pergerakan valuta asing	Lain-lain	Saldo 31 Desember 2023
Utang terjamin	930,203,787	-	1,343,361		931,547,148
Utang bank	99,061,481	(3,215,151)			95,846,330
Wesel bayar tidak terjamin	31,883,604	-		1,312,854	33,196,458
Pinjaman modal	22,445,000	-			22,445,000
Utang kredit pembiayaan	-	-			-
Pinjaman jangka pendek	582,170	(582,170)			-
	1,084,176,042	(3,797,321)	1,343,361	1,312,854	1,083,034,936

37 PENYELESAIAN ATAS KLAIM ASURANSI, BERSIH

	2024	2023
	US\$	US\$
Penerimaan klaim asuransi atas kerugian Persediaan yang rusak atau hilang	-	580
	-	580

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

38 PENDAPATAN BERSIH

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
	US\$	US\$
Lokal		
Benang	38,373,548	59,329,584
Fibre	49,270,459	56,774,157
Chips	11,151,070	14,753,837
Fleece (Pemintalan)	615,217	1,181,566
	<u>99,410,294</u>	<u>132,039,144</u>
Ekspor		
Benang	12,195,225	19,457,286
Fibre	4,369,052	3,868,874
Chips	247,170	287,150
Fleece (Pemintalan)	82,075	75,604
	<u>16,893,522</u>	<u>23,688,915</u>
Jumlah	<u>116,303,816</u>	<u>155,728,059</u>

Pada tahun 2024 dan 2023, total penjualan bersih fleece (pemintalan) masing-masing sebesar US\$ 697.293 dan US\$ 1.257.170 merupakan penjualan kepada pihak ketiga. Produk ini diproduksi oleh PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) berdasarkan sistem maklon.

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada penjualan kepada pihak yang berelasi.

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha

39 PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
	US\$	US\$
Produk tidak standar dan lainnya	-	942,096
Barang pembantu rusak	766,829	
Jumlah	<u>766,829</u>	<u>942,096</u>

Pada tahun 2024 pendapatan usaha lainnya dari Fleece (Pemintalan) sebesar US\$ 2.185 yang merupakan pendapatan usaha lain dari pihak ketiga. Produk ini diproduksi oleh PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) berdasarkan sistem maklon.

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada pihak yang berelasi.

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan usaha lainnya yang diterima dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

40 BEBAN POKOK PENJUALAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023
	US\$	US\$
Bahan baku dan bahan pembantu		
Bahan baku yang digunakan	79,333,011	105,907,471
Bahan pembantu yang digunakan	10,610,090	17,201,152
Upah tenaga kerja langsung	5,585,541	6,152,765
Beban pabrikasi (Catatan 41)	15,771,702	21,790,244
Jumlah beban produksi	111,300,344	151,051,633
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal tahun	2,018,704	3,076,473
Pada akhir tahun	(2,147,983)	(2,535,727)
Beban pokok produksi	111,171,066	151,592,379
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun	19,563,593	18,619,423
Pada akhir tahun	(14,416,343)	(17,478,812)
Penambahan nilai persediaan (Catatan 9)	-	-
Hak pengembalian persediaan	-	-
Jumlah	116,318,315	152,732,990

Pada tahun 2024 , bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan mencakup bahan baku yang digunakan untuk produk fleece (pemintalan) setelah dieliminasi dengan akun intercompany masing masing sebesar Nil dan US\$ 103.100.

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada pembelian dari pihak yang berelasi.

Pada tahun 2024 dan 2023, pembelian dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian:

	31 Juni 2024	
	US\$	%
PT Ineos Aromatics Indonesia	49,708,559	45.90%
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	10,404,728	9.61%
Kolmar Group AG	12,459,393	11.51%
	2023	
	US\$	%
PT Ineos Aromatics Indonesia	42,483,955	40.11%
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	38,121,907	36.00%
Kolmar Group AG	18,643,923	17.60%

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

41 BEBAN PABRIKASI

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
	US\$	US\$
Listrik dan gas	11,535,957	15,855,563
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)	2,445,653	2,263,293
Asuransi	710,853	831,991
Perbaikan dan pemeliharaan	349,236	925,351
Pengangkutan	297,887	649,472
Biaya proses (jasa maklon)	68,027	935,994
Sewa (Catatan 15)	202,981	242,489
Beban penyusutan hak pakai mesin dan perlengkapan (Catatan 15)	-	11,465
Beban penyusutan hak pakai bangunan dan prasarana (Catatan 15)	-	-
Lain-lain	161,108	74,627
Jumlah	<u>15,771,702</u>	<u>21,790,244</u>

Pada tahun 2024, biaya proses (jasa maklon) sebesar US\$ 68.027 merupakan biaya proses yang dibayarkan kepada PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) .

42 BEBAN PENJUALAN

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
	US\$	US\$
Pengangkutan	966,231	1,539,739
Beban ekspor	1,084,111	855,061
Beban administrasi penjualan	165,753	-
Klaim pelanggan	19,138	9,654
Pemasaran	26,385	507,983
Iklan dan promosi	427	8,136
Jumlah	<u>2,262,044</u>	<u>2,920,572</u>

43 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
	US\$	US\$
Gaji, upah dan tunjangan	4,617,959	5,938,357
Imbalan paska kerja (Catatan 28)	-	-
Jasa profesional	189,744	267,962
Sewa (Catatan 15)	462,438	554,628
Perjalanan bisnis	164,678	222,105
Beban Pajak	25,013	218,141
Komunikasi	103,269	125,627
Beban keamanan	79,494	98,361
Sumbangan dan tanggung jawab sosial perusahaan	101,158	128,919
Beban Landscaping	87,169	496,733
Penyusutan hak pakai kendaraan dan perlengkapan kantor (Catatan 15)	34,364	33,450
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 16)	3,155	3,155
Perbaikan dan pemeliharaan	51,632	39,515
Beban legalisasi	53,127	39,672
Beban pelatihan	9,690	79,240
Alat tulis dan fotokopi	396,130	41,795
Perjamuan dan representasi	31,126	50,122
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)	109,976	122,416
Listrik dan air	16,999	16,848
Asuransi	423,273	278,510
Lain-lain	19	108,588
Jumlah	<u>6,960,416</u>	<u>8,864,144</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

44 BEBAN KEUANGAN, BERSIH

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
	US\$	US\$
Beban keuangan:		
Beban bunga dari pinjaman modal (Catatan 23)	1,999,514	2,208,711
Beban bunga dari wesel bayar tidak terjamin (Catatan 22)		
Beban bunga dari utang kredit pembiayaan (Catatan 24)		8,884
Bunga atas hak pakai aset (Catatan 15)		
Jumlah beban bunga	1,999,514	2,217,596
Administrasi bank	296,998	315,506
Jumlah beban keuangan	2,296,512	2,533,101
Penghasilan keuangan:		
Pendapatan bunga dari jasa giro dan deposito Berjangka	(3,977)	(17,399)
Jumlah	2,292,535	2,515,703

45 PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
	US\$	US\$
Amortisasi atas pendapatan ditangguhkan (Catatan 26)	6,282	3,141
Penyisihan piutang atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha	(25,511)	(507,878)
Penghapusan piutang	(31,520)	
Lain-lain	390,732	1,312,245
Jumlah	339,982	807,507

46 TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh Damiano Investments B.V., (berdomisili di Belanda) yang memiliki 1.443.805.382 saham Perusahaan (57,85%). Induk utama Perusahaan adalah ADM Capital dan Spinnaker Capital Company, yang masing-masing berdomisili di Hong Kong dan Inggris.

Nama pihak-pihak yang berelasi	Sifat relasi	Sifat Transaksi
Damiano Investments B.V., Belanda	Pemegang saham	Pinjaman, pemegang saham
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	Perusahaan afiliasi	Pinjaman, maklon
Kyoa Investment Limited	Pemegang saham	Pinjaman, pemegang saham
PT Pacific Poly	Perusahaan afiliasi	Rental
Bapak Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen	Kompensasi dan remunerasi
Ibu Sumiyati	Komisaris Independen	Kompensasi dan remunerasi
Bapak Vasudevan Ravi Shankar	Direktur Utama	Kompensasi dan remunerasi
Bapak Seeniappa Jegatheesan	Direktur	Kompensasi dan remunerasi
Bapak Peter Vinzez Merkle	Direktur	Kompensasi dan remunerasi
Bapak Deddy Sutrisno	Direktur	Kompensasi dan remunerasi
Bapak Antonius Widyatma Sumarlin	Direktur	Kompensasi dan remunerasi

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

	Persentase terhadap Total Aset / Liabilitas/ Beban	
	2024	2023
	US\$	US\$
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1,073,889	1,184,989
Percentage	0.09	0.10
Biaya yang masih harus dibayar	22,433,982	21,239,134
Percentage	1.95	1.80
Utang bank	94,806,221	95,846,330
Percentage	8.23	8.12
Utang terjamin (bonds)	682,526,000	682,526,000
Percentage	59.26	57.87
Pinjaman modal	22,445,000	22,445,000
Percentage	1.95	1.90

Biaya manufaktur yang dibayarkan kepada pihak berelasi pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,55% dan 0,51% (Catatan 41).

Rincian atas biaya proses (jasa maklon) dan biaya sewa kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	68,027	226,337

• Kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1d.

Imbalan berupa gaji yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing masing sebesar Rp 7.263.463.457 dan Rp 16.872.204.261. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan dan manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2024 dan 2023.

47 PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk untuk periode 12 bulan dan dapat diperbaharui. Perjanjian ini dibuat karena PT Texmaco Jaya Tbk tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk melayani permintaan dari para pelanggannya. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya yang terdiri dari biaya maklon, sewa gedung dan sewa mesin kepada PT Texmaco Jaya Tbk setiap bulannya. Biaya maklon diperhitungkan berdasarkan hasil produksi.

Pada tanggal 3 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan pembaharuan perjanjian maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk untuk periode tiga (3) bulan dan dapat diperbaharui. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya maklon sebesar US\$ 1,20 per yard dengan hasil produksi minimum sebesar 100.000 yards kepada PT Texmaco Jaya Tbk setiap bulannya. Pada tanggal 23 Oktober 2009, Perusahaan setuju untuk memperpanjang perjanjian maklon untuk periode tujuh (7) bulan dari tanggal 1 November 2009 sampai dengan 30 Juni 2010.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Pada tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan mengadakan pembaharuan perjanjian maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk untuk perpanjangan periode selama lima belas (15) bulan yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 September 2011 dan dapat diperbaharui. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya maklon sebesar US\$ 1,20 per yard untuk periode tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 September 2010 dan US\$ 0,75 per yard untuk periode dari tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan 30 September 2011.

Pada tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan mengadakan pembaharuan perjanjian maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk untuk perpanjangan periode selama lima (5) tahun yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 30 Desember 2016 dan dapat diperbaharui untuk periode tiga (3) tahun kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya maklon sebesar US\$ 0,30 per kgs dan minimal sebesar US\$ 50.000 setiap bulannya.

Selanjutnya, berdasarkan amandemen perjanjian tolling dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) tanggal 23 Maret 2012, Perusahaan setuju untuk membayar tolling fee sebesar US\$ 0,30 per kg dengan biaya minimum sebesar US\$ 64.000 per bulan. Efektif pada bulan Juli 2023, biaya tolling akan menjadi minimal Rp 150.000.000 per bulan sesuai dengan perjanjian amandemen No. 016/APF/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023.

Berdasarkan perjanjian sewa tanah tanggal 15 Juni 2009 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit), Perusahaan setuju untuk menyewa tanah tersebut untuk pemasangan pipa gas sepanjang 950 meter, pipa air sepanjang 1.500 meter, fasilitas pompa air sepanjang 800 meter dan kabel listrik sepanjang 1.000 meter. Perjanjian ini berlaku selama tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2040. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar Rp 100.000.000 per bulan.

Perjanjian sewa gudang dengan PT Texmaco Taman Synthetics

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 1 Agustus 2011 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Taman Synthetics, Perusahaan setuju untuk menyewa gudang guna menempatkan peralatan laboratorium selama lima (5) tahun. Berdasarkan perjanjian terakhir tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan setuju untuk memperpanjang sewa gudang dari tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2022. Lebih lanjut, berdasarkan amandemen 1, perusahaan setuju untuk memperpanjang sewa dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Januari 2023 dengan membayar biaya sewa dengan total sebesar Rp 200.000.000. Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan setuju untuk memperpanjang sewa dari tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Juli 2023.

Perjanjian Gas Turbin dengan PT Wismakarya Prasetya

Berdasarkan pada surat korespondensi tertanggal 27 Maret 2013, Perusahaan setuju untuk membayar biaya tambahan masing-masing sebesar US\$ 250.000 per bulan selama 6 (enam) bulan. Perusahaan telah membayar sejumlah US\$ 250.000 per bulan untuk periode 3 (tiga) bulan, yang dimulai pada bulan April 2013 sampai dengan Juni 2013. PT Wismakarya Prasetya (WKP), yang menyediakan 100% kebutuhan energi pada fasilitas Perusahaan di Karawang telah dinyatakan pailit, berdasarkan pada klaim hutang yang diajukan oleh krediturnya, oleh Mahkamah Agung Jakarta dalam Putusan No. 440k/Pdt.sus.PAILIT/2013 tanggal 22 Oktober 2013, yang terhitung efektif pada tanggal 22 Oktober 2013. Bagaimanapun, Pengadilan telah memutuskan untuk menjaga kelangsungan usaha dari WKP akibat adanya faktor dalam penyediaan kebutuhan energi bagi fasilitas Perusahaan di Karawang melalui Keputusan No.440K/PDT.SUS/PAILIT/2013 j.o. No: 05/Pdt.sus/PKPU/2013/PN. Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 13 Februari 2014.

Berdasarkan perjanjian penyediaan atas peralatan listrik dan uap tanggal 16 April 2014 antara Perusahaan dan PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit). Perusahaan setuju untuk menyewa peralatan selama 5 (lima) tahun yang terhitung sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018. Peralatan disini terdiri dari 4 (empat) buah gas turbine “Cogen Mitsubishi with capacity 12.50 MW + HRSG” dan 1 buah gas turbine “ABB/Siemens with capacity 20 MW + HRSG”. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar US\$ 40.800 per bulan. Pada tanggal 5 November 2014, 1 buah gas turbine “ABB/Siemens with capacity 20 MW telah dibeli oleh Perusahaan pada proses lelang dari Kurator melalui fasilitas Fourth Loan dari Damiano Investments B.V., Belanda.

Kemudian, berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 24 Nopember 2014 antara Perusahaan dan PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit), biaya sewa telah diubah dari US\$ 40.800 menjadi US\$ 30.600 per bulan. yang merupakan biaya sewa untuk untuk 4 (empat) buah gas turbine. Perjanjian ini berlaku untuk periode 4 (empat) tahun yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2018.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 18 Desember 2015 antara Perusahaan dan PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit), biaya sewa telah diubah dari US\$ 30.600 menjadi Rp 210.375.000 per bulan, yang merupakan biaya sewa untuk untuk 2 (dua) buah gas turbine. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018. Lebih lanjut, berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 21 Desember 2021 antara Perusahaan dan PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit), masa sewa gas turbine diperpanjang untuk jangka waktu dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Beban sewa telah diubah dari 210.375.000 menjadi Rp 105.000.000 setiap bulannya untuk sewa 2 (dua) buah turbin.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Wismakarya Prasetya untuk menyewa 53 unit rumah. Sesuai dengan amandemen perjanjian tanggal 29 Desember 2017, perjanjian ini akan berlaku untuk 1 (satu) tahun. Berdasarkan perjanjian perpanjangan tanggal 22 Desember 2023, jangka waktu sewa diperpanjang dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Oleh karena itu, Perusahaan harus membayar beban sewa sebesar Rp 123.000.000 per bulan.

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Oktober 2016 antara Perusahaan dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PLN setuju untuk memberikan layanan jasa listrik Premium Bronze kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini, PLN akan menyalurkan tenaga listrik tegangan tinggi 150kV ke instalasi listrik milik Perusahaan yang berlokasi di Kendal, Jawa Tengah. Layanan ini akan efektif mulai bulan November 2016 dan atas jasa ini maka Perusahaan akan dikenakan penyesuaian uang jaminan langganan sebesar Rp 18.917.000.000 dan akan dibayarkan secara cicilan selama 60 bulan.

Perjanjian Sewa dengan PT Pacific Poly

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pacific Poly untuk penggunaan mesin, tanah, dan bangunan (fasilitas) melalui sewa. Berdasarkan amandemen atas perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2016, besarnya nilai sewa telah direvisi menjadi US\$ 50.000 per kuartal. Perjanjian sewa ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 4 Desember 2018, para pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa sampai dengan 31 Desember 2020. Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Perubahan Keempat tanggal 6 Desember 2023, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2027.

48 KONTINJENSI

- Efektif tanggal 19 Agustus 2011, Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) menjadi berada dibawah pengendalian Pengadilan, dan menyebabkan Perusahaan kehilangan pengendaliannya. Pengadilan juga sudah menetapkan Hakim Pengawas dan tim kurator untuk menjaga aset pailit dan memonitor operasional dan arus kas Entitas Anak tersebut. Liabilitas bersih Entitas Anak pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 656.593.951.279. PT Asia Pacific Fibers Tbk yang merupakan Entitas Induk tidak ada liabilitas atas utang kreditur dari Entitas Anak tersebut.
- Berdasarkan surat koresponden dengan PT Bina Prima Perdana tanggal 8 Agustus 2011, PT Bina Prima Perdana mengajukan klaim terhadap Perusahaan selaku pemberi garansi atas beberapa pinjaman yang diberikannya kepada Entitas Anak dari Bank Dharmala dan Bank Arya. Namun, manajemen Perusahaan menyatakan bahwa garansi (promisory note) tersebut tidak pernah didaftarkan oleh PT Bina Prima Perdana selama proses verifikasi utang yang dilakukan oleh kurator PT Asia Pacific Fibers Tbk (dahulu PT Polysindo Eka Perkasa Tbk) dalam proses pailit pada tahun 2005 dan sebagai konsekuensinya, klaim dari PT Bina Prima Perdana tersebut adalah tidak sah. Disamping itu, proses restrukturisasi utang tidak terjamin PT Asia Pacific Fibers Tbk telah selesai dilakukan.
- Sertifikat tanah Perusahaan dengan HGB No. 13 dan HGB No. 14 yang berlokasi di Kiara Payung, Kecamatan Klari, Karawang dijaminkan kepada PT Bina Prima Perdana sehubungan dengan utang terjamin milik PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit). PT Bina Prima Perdana telah mengajukan klaim kepada Perusahaan melalui suratnya tertanggal 21 Februari 2013 sebesar Rp 19 miliar untuk membebaskan jaminan tersebut. Hal ini sedang dalam proses diskusi dengan PT Bina Prima Perdana (Catatan 21).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah membentuk Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (SATGAS BLBI) pada 6 April 2021 melalui Kepres No. 6 tahun 2021, yang akan bertugas sampai dengan 31 Desember 2023, untuk melakukan penyelesaian dari para debitur termasuk penyelesaian dari Perusahaan Texmaco sesuai dengan Master Restructuring Agreement dimana di dalamnya termasuk PT Asia Pacific Fibers Tbk. Pada tanggal 20 Januari 2022 Satgas BLBI telah melakukan penyitaan terhadap aset yang menjadi jaminan yaitu tanah yang ada di Nolakerto dan Sumberejo Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah dan sebagian tanah yang ada di Kiara Payung, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Namun demikian karena Perusahaan masih beroperasi dan masih mempekerjakan karyawan kunci yang telah berpengalaman serta merupakan produsen bahan baku untuk industri tekstil nasional maka Satgas BLBI lebih memilih untuk penyelesaian dengan restrukturisasi hutang Perusahaan.
- Dalam beberapa kali pembahasan dengan Satgas BLBI, manajemen Perusahaan menyampaikan permohonan Restrukturisasi yang hingga saat ini masih dalam diskusi intens dengan Perusahaan.
- Perusahaan berharap permohonan Restrukturisasi Perusahaan dapat segera diselesaikan sehingga kedepan akan ada solusi dalam mencari pendanaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja bagi Perusahaan.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

49 INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasional Perusahaan. Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi dan ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja Perusahaan.

Perusahaan dikelola dan dikelompokkan ke dalam segmen usaha yang terdiri dari pabrik-pabrik yang terletak di lokasi sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir 30 Juni 2024		Tahun yang berakhir 30 Juni 2023	
	Semarang	Karawang	Semarang	Karawang
Penjualan	51,325,020	65,745,626	79,332,701	236,002,856
Beban pokok penjualan	(49,388,280)	(66,930,036)	(75,977,376)	(76,755,614)
Laba (rugi) kotor	1,936,740	(1,184,410)	3,355,325	159,247,242
Beban-beban	735,145	(3,917,194)	(14,620,694)	(162,413,198)
Laba (Rugi) bersih	2,671,885	(5,101,604)	(11,265,369)	(3,165,955)
Aset segmen	58,923,910	135,482,158	124,370,211	98,968,702
Liabilitas segmen	1,040,873,792	110,856,828	1,059,950,148	122,258,302

Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis baik dari perspektif geografis maupun dari perspektif produk. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja di Indonesia, Asia, Amerika, Eropa, Australia dan Afrika. Namun dari perspektif produk, manajemen secara terpisah mempertimbangkan segmen bisnis sebagai berikut:

- 1 Industri kimia dan benang sintetis
- 2 Pertenunan dan perajutan

Walaupun segmen pertenunan dan perajutan tidak memenuhi batas kuantitatif yang diisyaratkan PSAK No. 5 sebagai segmen yang dapat dilaporkan, manajemen menyimpulkan bahwa segmen ini harus dilaporkan, karena dimonitor secara ketat oleh Dewan Direksi sebagai segmen yang memiliki potensi pertumbuhan dan diharapkan akan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang.

30 Juni 2024	Industri kimia dan dan benang sintetis	Pertenunan dan Perajutan	Lain-lain	Eliminas	Jumlah
--------------	---	-----------------------------	-----------	----------	--------

PENJUALAN SEGMENT:

Penjualan eksternal					
Lokal	99,559,722	617,402	-	-	100,177,124
Ekspor					
Eropa	6,414,113	63	-	-	6,414,177
Amerika	4,867,030	52,552	-	-	4,919,582
Asia	2,328,594	29,460	-	-	2,358,054
Afrika	2,489,725	-	-	-	2,489,725
Australia	711,984	-	-	-	711,984
Jumlah Penjualan	116,371,167.96	699,477.51	-	-	117,070,645
Penjualan antar Inter Unit	29,887,864	-		(29,887,864)	-
Jumlah penjualan segmen	146,259,031.94	699,477.51	-	(29,887,864)	117,070,645
Hasil segmen	700,911	51,419	-	-	752,330
Beban yang tidak dapat dialokasikan					(3,182,049)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	700,911.32	51,418.87	-	-	(2,429,719)
Beban pajak					278,598
Jumlah rugi bersih tahun berjalan					(2,151,121)
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak					-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan					(2,151,121)

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

	Industri kimia dan dan benang sintetis	Pertenunan dan Perajutan	Lain-lain	Eliminas	Jumlah
LAPORAN POSISI KEUANGAN:					
Aset segmen	198,330,644	(1,764,495)		(2,160,081)	194,406,068
Liabilitas segmen	1,150,280,205	878,540		571,874	1,151,730,620
INFORMASI LAINNYA:					
Pengeluaran modal	1,994	-			1,994
Beban Penyusutan	1,380,524	70,281			1,450,806
30 Juni 2023	Industri kimia dan dan benang sintetis	Pertenunan dan Perajutan	Lain-lain	Eliminas	Jumlah
<u>PENJUALAN SEGMENT:</u>					
Penjualan eksternal					
Lokal	131,759,338	1,221,902			132,981,240
Ekspor					
Eropa	6,103,855	1,848			6,105,703
Amerika	5,765,132	27,185			5,792,317
Asia	1,765,021				1,765,021
Afrika	9,314,342	46,570			9,360,913
Australia	664,960				664,960
Jumlah Penjualan	155,372,649	1,297,506	-	-	156,670,155
Penjualan antar Inter Unit	49,109,724	723,098		(49,832,822)	-
Jumlah penjualan segmen	204,482,373	2,020,604	-	(49,832,822)	156,670,155
Hasil segmen	(3,259,548)	(677,617)			(3,937,165)
Beban yang tidak dapat dialokasikan	(8,943,561)	(545,927)			(9,489,488)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(12,203,109)	(1,223,544)	-	-	(13,426,654)
Beban pajak					(1,004,671)
Jumlah rugi bersih tahun berjalan					(14,431,324)
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak					-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan					(14,431,324)
	Industri kimia dan dan benang sintetis	Pertenunan dan Perajutan	Lain-lain	Eliminas	Jumlah
LAPORAN POSISI KEUANGAN:					
Aset segmen	227,911,886	5,272,232		(9,845,205)	223,338,913
Liabilitas segmen	1,188,311,226	906,521		(7,009,298)	1,182,208,450
INFORMASI LAINNYA:					
Pengeluaran modal	232,581				232,581
Beban Penyusutan	2,304,500	81,209			2,385,709
Tabel berikut ini menunjukkan bahwa nilai tercatat dari segmen aset tidak lancar dan penambahan aset tetap berdasarkan area geografis dimana aset tersebut ditempatkan adalah sebagai berikut:					
	Nilai Tercatat dari Aset Tidak Tetap 30 Juni		Penambahan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud 30 Juni		
	US\$ 2024	US\$ 2023	US\$ 2024	US\$ 2023	
Indonesia	66,100,311	70,025,940	1,940	232,581	

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

50 ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2024		2023	
		Mata uang Asing	Setara dalam US\$	Mata uang Asing	Setara dalam US\$
Aset:					
Kas dan setara kas	IDR	50,166,717,583	3,055,034	33,056,338,560	2,144,288
	EUR	39,161	41,863	1,751	1,947
	SGD	1,834	1,351	2,541	1,930
Piutang usaha Pihak ketiga	IDR	173,337,513,175	10,555,844	143,497,668,428	9,308,359
	EUR	-	-	-	-
Piutang lain-lain	IDR	534,187,183,014	32,530,734	519,930,862,348	33,726,703
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	17,385,083,314	1,058,710	12,947,019,688	839,843
Piutang non-usaha	IDR	676,727,702,994	41,211,114	635,310,533,424	41,211,114
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	4,697,341,997	286,057	4,409,854,712	286,057
Jumlah aset			88,740,707.86		87,520,241
Liabilitas:					
Utang Usaha Pihak ketiga	IDR	82,699,665,496	5,036,214	100,090,534,430	6,492,640
	EUR	27,129	29,001	106,658	117,528
	SGD	10,047	7,401	10,967	8,332
	YEN	2,671,834	16,641	2,467,617	17,535
	GBP	5,925	7,485	48,248	61,844
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	414,518,849,115	25,243,216	437,613,145,657	28,386,945
Pinjaman jangka pendek	IDR	-	-	-	-
Utang terjamin	IDR	1,341,051,955,403		1,341,051,955,403	86,990,916
	EUR	14,262,806		14,262,806	15,857,398
	YEN	3,001,711,400		3,001,711,400	21,330,357
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	IDR	72,258,399,741	4,400,365	49,433,396,517	3,206,629
Utang kredit pembiayaan	IDR	-	-	-	-
Imbalan pasca kerja jangka panjang	IDR	149,520,510,928	9,699,047	149,520,510,928	9,699,047
Jumlah liabilitas			44,439,370.27		172,169,171
Liabilitas bersih			133,180,078.13		(84,648,930)

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutup Bank Indonesia per 31 Juni 2024 dan 2023.

51 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari penggunaan instrumen keuangan diantaranya:

- Risiko Kredit
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pasar

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak. Semua risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Perusahaan. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Perusahaan.

a Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya. Informasi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya, adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

	2024	2023
	US\$	US\$
Kas dan setara kas	4,086,684	3,867,904
Piutang usaha, bersih	21,038,260	26,463,240
Piutang lain-lain, bersih	1,177,091	1,195,969
Aset keuangan lancar lainnya	2,952,184	2,962,175
Piutang non-usaha	35,697,348	35,659,173
Jumlah aset keuangan	<u>64,951,567</u>	<u>70,148,461</u>

(a) Kas dan Setara Kas

Manajemen mengevaluasi kondisi keuangan dari industri perbankan dan deposito/investasi bank terhadap reputasi bank tersebut. Untuk bank, hanya dengan peringkat kredit dari penilai independen dengan minimum "A" yang dapat diterima. Kualitas kredit dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

	2023
	US\$
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:	
- Fitch:	
F1+	1,102,483
F3	1,391,033
- Pefindo:	
idAAA	76,401
idAA+	1,224,523
	<u>3,794,440</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:	<u>73,464</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>3,867,904</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Perusahaan memiliki jenis aset keuangan berikut yang menjadi subjek kerugian pada kredit yang diharapkan:

- Piutang usaha untuk penjualan persediaan;
- Piutang lainnya, dan
- Aset keuangan lancar lainnya
- Piutang non-usaha
- Aset keuangan tidak lancar lainnya.

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga termasuk subjek dari penurunan nilai PSAK No. 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

(b) Piutang Usaha

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya:

	31 Desember 2023	
	Tingkat kerugian ekspektasian	Cadangan untuk (pemulihan dari) kerugian kredit ekspektasian
<u>Piutang usaha</u>		
Lancar	2.81%	24,329
1-30 hari	8.20%	4,193
31-90 hari	11.01%	44,138
91-180 hari	18.30%	207,282
Lebih dari 180 hari	100.00%	1,617,531
Jumlah		<u>1,897,473</u>

c) Aset keuangan tidak lancar lainnya

	Tingkat kerugian ekspektasian	Cadangan untuk (pemulihan dari) kerugian kredit ekspektasian
Aset keuangan tidak lancar lainnya		
Lancar	0%	
1-30 hari	0%	
31-90 hari	0%	
91-180 hari	0%	
Lebih dari 180 hari	100%	989,205
Jumlah		<u>989,205</u>

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan Perusahaan, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 365 hari lewat jatuh tempo.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama

Mayoritas risiko kredit Perusahaan adalah dari piutang yang dapat diatribusikan kepada aktivitas yang dipengaruhi oleh karakteristik individual untuk setiap pelanggan dan uang muka tanpa bunga yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan aktivitas operasional yang serupa. Demografi dari pelanggan Perusahaan mencakup risiko kegagalan dalam industri dan wilayah dimana pelanggan beroperasi, yang memiliki pengaruh terhadap risiko kredit.

Sehubungan dengan piutang usaha, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko kredit dari para pelanggan baik, secara individual maupun secara Perusahaan. Piutang usaha terdiri dari banyak pelanggan. Berdasarkan informasi historis, tingkat kegagalan dalam pelunasan piutang dari para pelanggan adalah kecil karena pembayaran dari pelanggan biasanya diterima oleh Perusahaan dalam batas waktu kredit. Lagipula, beberapa penjualan ekspor dilakukan dengan penerimaan uang muka terlebih dahulu dari pelanggan (prefinance). Dengan demikian, manajemen berpendapat bahwa kualitas kredit atas saldo piutang usaha tidak diperlukan adanya penurunan nilai.

Dewan Direksi telah menetapkan kebijakan kredit untuk setiap jumlah uang muka yang diterima dari setiap pelanggan/rekanan baru dengan menganalisa secara individual untuk setiap kreditnya seperti yang dinyatakan dalam persyaratan kondisi dalam kebijakan kredit yang telah ditentukan.

Penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan mencakup persyaratan untuk memperbaharui dokumen aplikasi kredit, verifikasi kredit atas tidak adanya catatan yang negatif dan daftar rekening yang di-blacklisted, serta menganalisa kinerja keuangan untuk memastikan kapasitas kredit telah memadai. Status dari masing-masing akun pada awalnya akan diperiksa sebelum jumlah uang muka ditetapkan

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar dari debitur:

	31 Desember 2023	
	Jumlah Bruto	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:		
Perusahaan 1	24,310,734	-
Perusahaan 2	2,152,506	1,897,473
Perusahaan 3	15,657,945	15,657,945
Jumlah	42,121,185	17,555,418

- Perusahaan 1 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Perusahaan 2 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Perusahaan 3 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu.

(d) Piutang Non-usaha

Piutang non-usaha merupakan piutang kepada PT Multikarsa Investama. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai yang dapat diukur dari estimasi arus kas di masa yang akan datang, karena PT Multikarsa Investama sedang dalam proses restrukturisasi dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Disamping itu, nilai tercatat akan disesuaikan pada waktu restrukturisasi selesai.

(e) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Perusahaan berpendapat bahwa nilai pada bank yang dibatasi penggunaannya perlu disesuaikan selama restrukturisasi utang terjamin dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) / Kementerian Keuangan. Namun, adalah tepat untuk membuat penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar US\$ 989.205.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

b Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Perusahaan mengelola risiko liabilitas dengan memproyeksikan arus kas dan menjaga keseimbangan serta fleksibilitas dari kesinambungan dalam pendanaan. Pengendalian dan prosedur treasuri digunakan untuk memastikan bahwa kas yang memadai akan dipertahankan untuk menutupi kebutuhan modal operasional secara harian dan berkala.

Manajemen terus memonitor liabilitas Perusahaan di masa depan dan juga untuk liabilitas kontinjensinya, serta mengatur cadangan kas yang diperlukan menurut kebutuhan internal.

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga dan tidak termasuk dampak dari perjanjian saling hapus Perusahaan dan Entitas Anak:

	Lancar		Tidak Lancar	
	Dalam 6 bulan	6 sampai 12bulan	1 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
30 Juni 2024:				
Utang usaha	6,634,988	2,624,288		
Biaya yang masih harus dibayar	50,430,297			
Utang bank	94,806,221			
Utang terjamin	922,978,164			
Wesel bayar tidak terjamin			14,525,828	19,336,140
Pinjaman modal			22,445,000	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	308,191			
Bagian lancar dari liabilitas sewa	753,312		772,448	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	5,604,216			
Jumlah	1,081,515,389	2,624,288	37,743,276	19,336,140
31 Desember 2023:				
Utang usaha	11,859,057	4,962,668		
Biaya yang masih harus dibayar	49,789,060			
Utang bank	95,846,330			
Utang terjamin	931,547,148			
Wesel bayar tidak terjamin	-		14,525,828	18,670,630
Pinjaman modal	-		22,445,000	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	308,191			
Bagian lancar dari liabilitas sewa	753,312		1,079,301	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	4,083,922			
Jumlah	1,094,187,020	4,962,668	38,050,129	18,670,630

c Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana terdapat perubahan harga pasar, seperti suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan harga pasar lainnya yang akan mempengaruhi penghasilan Perusahaan serta nilai kepemilikan atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus untuk mengoptimalkan pengembaliannya.

Perusahaan memiliki beberapa eksposur terhadap risiko pasar yang terdiri dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

(1) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas Perusahaan. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap (fixed interest rates). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai tingkat bunga tetap (fixed interest rates) atas pinjaman kepada pihak bank, pihak ketiga dan pihak berelasi, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Perusahaan.

(2) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mayoritas transaksi Perusahaan dilakukan dalam beberapa mata uang asing. Eksposur terhadap nilai tukar mata uang asing timbul karena transaksi aktivitas operasional Perusahaan yang didominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya, selain Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan juga peduli terhadap risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar. Manajemen telah menentukan kebijakan yang meminta Perusahaan untuk menjaga risiko nilai tukar terhadap mata uang fungsional. Tidak ada perjanjian spesifik untuk mengurangi risiko melalui instrumen derivatif dan lindung nilai. Risiko nilai tukar timbul ketika transaksi komersial dimasa yang akan datang terjadi atau pada saat pengakuan aset dan liabilitas yang dinyatakan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Untuk mengurangi risiko terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan selalu memonitor arus kas dalam mata uang asingnya. Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat dengan kurs tengah Bank Indonesia yang telah dijabarkan dalam Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing (Catatan 51).

Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan pada dasarnya telah melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar. Risiko ini diukur dengan menggunakan rencana arus kas di dalam analisa sensitivitas. Tabel dibawah ini merangkum analisa sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing, dengan pertimbangan semua faktor lainnya adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

	2023
	US\$
IDR meningkat 1,49%	(702,776)
EUR meningkat 2,28%	15,972,122
YEN meningkat 5,09%	(7,471,926)
SGD meningkat 1,71%	6,401
GBP meningkat 1,00%	61,842
Rugi bersih	<u>7,865,663</u>

Manajemen melakukan survei melalui bank untuk mendapatkan estimasi atas nilai tukar mata uang asing sampai dengan tanggal pelaporan. Estimasi perubahan mata uang asing meningkat sebesar 1,49% untuk Indonesia Rupiah, meningkat sebesar 2,28% untuk Euro Eropa, meningkat 1,00% untuk Poundsterling, meningkat 1,71% untuk Dolar Singapura, dan meningkat 5,09% untuk Yen Jepang jika dibandingkan dengan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023.

Kebijakan Perusahaan untuk mengelola aset keuangannya dalam mata uang asing yang dilakukan dengan menyediakan dana guna menyelesaikan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas keuangan dalam mata uang asing telah melebihi jumlah aset keuangan dalam mata uang asing sebesar US\$ 84.648.930. Hal ini disebabkan karena adanya utang terjamin milik Perusahaan yang belum selesai direstrukturisasi. Jika utang terjamin yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya selain Dolar Amerika Serikat tidak dipertimbangkan, maka tidak ada selisih lebih liabilitas keuangan diatas aset keuangan. Jumlah ini menggambarkan nilai yang akan dibayarkan saat jatuh tempo.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Pengaturan Pembiayaan

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas letter of credit yang difasilitasi dari Damiano Investment, B.V., melalui Deutsche Bank (Hongkong) sejumlah US\$ 95.846.330. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan Agustus 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022, porsi yang digunakan adalah US\$ 99.061.481.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- 1 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

- 2 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif over-the-counter) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

- 3 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

- a Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- b Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Nilai tercatat US\$	Nilai Wajar US\$	Nilai tercatat US\$	Nilai Wajar US\$
Aset Keuangan				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	4,086,684	4,086,684	3,867,904	3,867,904
Piutang usaha, bersih	21,038,260	21,038,260	26,463,240	26,463,240
Piutang lain-lain, bersih	1,177,091	1,177,091	1,195,969	1,195,969
Aset keuangan lancar lainnya	2,952,184	2,952,184	2,962,175	2,962,175
Aset tidak lancar				
Piutang non-usaha	35,697,348	35,697,348	35,659,173	35,659,173
Jumlah aset keuangan	64,951,567	64,951,567	70,148,461	70,148,461

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Liabilitas keuangan:				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	9,259,276	9,259,276	16,821,725	16,821,725
Biaya yang masih harus dibayar	50,430,297	50,430,297	49,789,060	49,789,060
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-
Bagian lancar dari liabilitas sewa	753,312	753,312	753,312	753,312
Utang bank	94,806,221	94,806,221	95,846,330	95,846,330
Utang terjamin	922,978,164	922,978,164	931,547,148	931,547,148
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	308,191	308,191	308,191	308,191
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya:	5,604,216	5,604,216	4,083,922	4,083,922
Liabilitas Jangka Panjang:				
Wesel bayar tidak terjamin	33,861,968	33,861,968	33,196,458	33,196,458
Pinjaman modal	22,445,000	22,445,000	22,445,000	22,445,000
Kewajiban sewa	772,448	772,448	1,079,301	1,079,301
Jumlah liabilitas keuangan	1,141,219,093	1,141,219,093	1,155,870,447	1,155,870,447

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman jangka pendek, utang terjamin, dan liabilitas keuangan lancar lainnya). Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan ini dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka panjang dengan jatuh tempo lebih dari satu (1) tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini diperhitungkan dengan menggunakan diskonto arus kas di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat suku bunga yang dapat diobservasi pada pasar dari transaksi instrumen dengan kondisi, risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang sama.

Berdasarkan tingkatan nilai wajar yang berbeda-beda, tabel dibawah ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

30 Juni 2024	Tingkat 1 US\$	Tingkat 2 US\$	Tingkat 3 US\$	Total US\$
Aset Keuangan				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	-	4,086,684	-	4,086,684
Piutang usaha, bersih	-	21,038,260	-	21,038,260
Piutang lain-lain, bersih	-	1,177,091	-	1,177,091
Aset keuangan lancar lainnya	-	2,952,184	-	2,952,184
Aset tidak lancar				
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	-	-	35,697,348	35,697,348
Jumlah aset keuangan	-	29,254,219	35,697,348	64,951,567
Liabilitas keuangan:				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	-	9,259,276	-	9,259,276
Biaya yang masih harus dibayar	-	50,430,297	-	50,430,297
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-
Bagian lancar dari liabilitas sewa	-	753,312	-	753,312
Utang bank	-	94,806,221	-	94,806,221
Utang terjamin	-	-	922,978,164	922,978,164
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	308,191	-	308,191
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya:	-	5,604,216	-	5,604,216
Liabilitas Jangka Panjang:				
Wesel bayar tidak terjamin	-	33,861,968	-	33,861,968
Pinjaman modal	-	22,445,000	-	22,445,000
Kewajiban sewa	-	772,448	-	772,448
Jumlah liabilitas keuangan	-	218,240,929	922,978,164	1,141,219,093

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

31 Desember 2023	Tingkat 1 US\$	Tingkat 2 US\$	Tingkat 3 US\$	Total US\$
Aset Keuangan				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas		3,867,904		3,867,904
Piutang usaha, bersih		26,463,240		26,463,240
Piutang lain-lain, bersih		1,195,969		1,195,969
Aset keuangan lancar lainnya		2,962,175		2,962,175
Aset tidak lancar				-
Piutang non-usaha dari pihak berelasi			35,659,173	35,659,173
Jumlah aset keuangan		34,489,288	35,659,173	70,148,461
Liabilitas keuangan:				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha		16,821,725		16,821,725
Biaya yang masih harus dibayar		49,789,060		49,789,060
Pinjaman jangka pendek		-		-
Bagian lancar dari liabilitas sewa		753,312		753,312
Utang bank		95,846,330		95,846,330
Utang terjamin			931,547,148	931,547,148
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		308,191		308,191
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		4,083,922		4,083,922
Liabilitas Jangka Panjang:				-
Wesel bayar tidak terjamin		33,196,458		33,196,458
Pinjaman modal		22,445,000		22,445,000
Kewajiban sewa		1,079,301		1,079,301
Jumlah liabilitas keuangan		224,323,299	931,547,148	1,155,870,447

Tabel dibawah ini merupakan mutasi dari instrumen tingkat 3:

30 Juni 2024	Piutang jangka panjang dari Pihak berelasi	Utang Terjamin	Jumlah
Saldo awal	(894,238,189)	-	(894,238,189)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, bersih	(1,649,786)	-	(1,649,786)
Saldo akhir	<u>(895,887,975)</u>	<u>-</u>	<u>(895,887,975)</u>
31 Desember 2023	Piutang jangka panjang dari Pihak berelasi	Utang Terjamin	Jumlah
Saldo awal	35,965,598	(930,203,787)	(894,238,189)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, bersih	(306,425)	(1,343,361)	(1,649,786)
Saldo akhir	<u>35,659,173</u>	<u>(931,547,148)</u>	<u>(895,887,975)</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 , 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2023

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan mengkaji dan mengelola struktur modal secara aktif dan berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham sudah optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan defisiensi modal dari Perusahaan, serta memproyeksikan tingkat keuntungan, arus kas bersih dari operasional, belanja modal dan kesempatan investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan selalu menyesuaikan jumlah saham baru yang diterbitkan serta menambah/mengurangi jumlah utang dari waktu ke waktu.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan gearing ratio. Gearing ratio per tanggal 31 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	US\$	US\$
Jumlah pinjaman	1,074,091,353	1,083,034,936
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	(4,086,684)	(3,867,904)
Aset keuangan lancar lainnya	(2,952,184)	(2,962,175)
Liabilitas bersih	1,067,052,485	1,076,204,857
Jumlah defisiensi	(957,324,552)	(955,173,431)
Gearing ratio	(0.897)	(0.890)

Jumlah liabilitas mencakup jumlah utang terjamin yang belum direstrukturisasi sebesar US\$ 955.173.431. Perusahaan akan merestrukturisasi utang ini pada tingkat yang berkelanjutan dimana tahap negosiasi dengan kreditur terjamin termasuk PPA/BPP sedang berlangsung. Jika usulan Perusahaan mengenai konversi utang menjadi modal diterima, maka hal ini akan memperbaiki struktur permodalan Perusahaan.

52 STANDAR AKUNTANSI BARU DAN AMANDEMENNYA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") berikut ini. Amandemen standar akuntansi ini berlaku efektif atau diterapkan untuk laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan terkait dengan liabilitas tidak lancar dengan persyaratan; dan
- Amandemen terhadap PSAK 73: Liabilitas sewa dalam sewa dan sewa-balik;

Amandemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
- Amandemen PSAK 74: Kontrak asuransi mengenai penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.